

**KONTRIBUSI MAHASISWA PPL TARBIYAH STAIN JEMBER DALAM
MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP PLUS DARUS SHOLAH
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana pendidikan islam (S. Pd.I) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Oleh :

UMI CHUMAIROH

NIM. 084 101 046

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

APRIL, 2015

**KONTRIBUSI MAHASISWA PPL TARBIYAH STAIN JEMBER DALAM
MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP PLUS DARUS SHOLAH
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana pendidikan islam (S. Pd.I) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh :

UMI CHUMAIROH

NIM. 084 101 046

Dosen Pembimbing:

Dra, Hj. Zulaichah Ahmad, M. Pd. I

NIP. 19560420 198303 2 001

**KONTRIBUSI MAHASISWA PPL TARBIYAH STAIN JEMBER DALAM
MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP PLUS DARUS SHOLAH
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam
Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Hari : Rabu
Tanggal : 18 Februari 2015

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. H. SyamsunNi'am, M. Ag
NIP:19730214 200003 1 001

Drs. D. Fajar Ahwa, M. Pd. I
NIP: 19650221 199103 1 003

Anggota

1. Dr. Mashudi, M. Pd ()
2. Dra, Hj. Zulaichah Ahmad, M. Pd. I ()

Menyetujui
A.n. Rektor

DekanFakultasTarbiyah Dan IlmuKeguruan

Dr. H. Abdullah, S. Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO



PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan kepada :

- 1. Ayah (Muchtarom) dan Almarhumah Ibu (Chusnul Chotimah) yang tercinta, berkat motivasi, do'a, dukungan moril dan materil serta perjuangannya sehingga saya sampai pada titik ini.**
- 2. Segenap Dosen serta Guru – guru yang telah membekali banyak ilmu.**
- 3. Teman-temanku kelas D 2010 senasib seperjuangan, yang selalu berbagi motivasi**
- 4. Almamater yang saya banggakan**
- 5. Civitas akademika yang telah banyak membantu**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan yang maha pengasih lagi maha penyayang, atas rahmat dan karunia-NYA, Skripsi dengan judul “Kontribusi Mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2013/2014 “ skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik.

Dari judul skripsi diatas dapat ditebak bahwa skripsi ini akan menguraikan tentang hal-hal yang harus dilakukan oleh pengajar dalam meningkatkan motivasi siswa dalam proses pembelajaran diantaranya dalam menyiapkan langkah, strategi, dan hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan tujuan agar dalam proses KBM dapat berjalan dengan lancar serta dapat mencapai tujuan.

Peneliti perlu menyadari bahwa skripsi dihadapan pembaca ini masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan guna mencapai kesempurnaan, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun senantiasa diharapkan dengan senang hati serta akan disertai dengan ucapan terima kasih.

Skripsi ini tidaklah mungkin dapat dikerjakan sendiri tanpa bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil. Oleh karena itu, peneliti sudah sepantasnya untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor IAIN Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdullah, S. Ag. M. HI. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Jember.
3. Bapak Dr. H. Mundir, M. Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam.
4. Bapak Mursalim, M. Ag. Selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
5. Ibu Dra. Hj. Zulaichah Ahmad, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi, bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Bapak Ibu dosen civitas akademik IAIN Jember yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
7. Bapak Zainal Fanani selaku Kepala SMP Plus Darus Sholah yang telah menerima kegiatan penelitian ini dengan baik.
8. Bapak Ibu guru, karyawan dan seluruh siswa SMP Plus Darus Sholah yang telah bersedia dengan ikhlas membantu dalam melakukan penelitian.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini baik moril maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Tiada balasan yang penulis sampaikan kecuali ucapan “ *jazakumullah khoiran jaza*(Semoga Allah membalas kebaikan kepada kalian)“, dan semoga amal dan baktinya diterima oleh Allah SWT.

Peneliti dengan sedikit harapan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada penulis khususnya serta para pembaca pada umumnya, Amin.

Jember, 10 Desember 2014

Penulis

ABSTRAK

Umi Chumairoh, 2015. Kontribusi Mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2013/2014.

Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu mahasiswa praktikan atau calon guru harus memberikan motivasi kepada siswa. Karena motivasi adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sukses tidaknya segala aktifitas siswa dalam belajar, oleh karena itu aktifitasnya akan lebih mudah dilakukan apabila ia memiliki suatu rangsangan atau dorongan.

Saat ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Salah satunya disekolah yang akan peneliti lakukan penelitian tersebut karena kedatangan mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dianggap kurang begitu antusias terlihat dari kesan pertama saat mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember melakukan perkenalan, mereka nampaknya kurang begitu menghiraukan dengan kedatangan mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember tersebut, ini berdampak pada yang akan terjadi kedepan saat proses pembelajaran, untuk itu motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar guna memelihara dan meningkatkan semangat siswa

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka fokus penelitian dalam skripsi ini adalah Bagaimana kontribusi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2013/2014?

Tujuan dari penelitian skripsi ini secara umum adalah Untuk mendeskripsikan kontribusi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2013/2014

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, sedangkan dalam penentuan informan menggunakan purposive sampling, pengumpulan data menggunakan beberapa metode, yaitu metode observasi, interview dan dokumenter. Untuk menganalisa data menggunakan metode analisis deskriptif. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Berdasarkan analisis data, dapat disimpulkan bahwa kontribusi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2013/2014 sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan oleh guru maupun siswa hal itu menunjukkan bahwa semakin baik motivasi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa, maka semakin meningkat pula aktifitas belajar siswa karena mahasiswa PPL menerapkan beberapa metode belajar mengajar dengan bervariasi.

DAFTAR ISI

	Hlm.
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	14
A. Penelitian Terdahulu.....	14
B. Kajian Teori.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Subjek Penelitian	45
D. Teknik Pengumpulan Data.....	46
a. Metode Observasi.....	46
b. Metode Inteviu	47
c. Metode Dokumentasi	47
E. Analisa Data	48
F. Keabsahan Data	50

G. Tahapan Penelitian	51
BAB IV PENYAJIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambaran Objek Penelitian.....	52
1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Plus Darus Sholah	52
2. Identitas SMP Plus Darus Sholah	54
3. Visi, Misi dan SMP Pus Darus Sholah.....	54
4. Lokasi SMP Plus Darus Sholah.....	55
5. Sarana dan Prasarana dan Perabot Belajar Mengajar	55
6. Struktur SMP Plus Darus Sholah	61
7. Daftar Guru dan Staf SMP Plus Darus Sholah	65
8. Keadaan Siswa SMP Pus Darus Sholah	73
B. Penyajian Data Dan Analisis	74
1. Penyajian Data dan Analisis Data.....	74
2. Pembahasan Temuan	80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran-Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IAIN JEMBER

DAFTAR TABEL

NO	URAIAN	HAL
1.	Sarana dan Prasarana dan Perabot Belajar Mengajar	
2.	Kepala Sekolah Dan Wakil Kepala Smp Plus Darus Sholah Tegal Besar	
3.	Daftar Guru dan Staf SMP Plus Darus Sholah	
4.	Data Siswa Smp Plus Darus Sholah Tegal Besar	



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Segala suatu perbuatan memiliki orientasi dan harus tumbuh dari kesadaran yang paling dalam, demikian juga belajar, memang tidak dapat disangkal bahwa agar belajar itu terjadi pada seseorang, ia harus termotivasi.

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami peserta didik baik ketika peserta didik berada di lingkungan maupun disekolah atau keluarganya sendiri. Oleh karenanya, pemahaman yang benar mengenai arti belajar dengan segala aspek, bentuk, dan manifestasinya mutlak diperlukan oleh para pendidik. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan perubahan kelakuan (Muhibbin, 2004:63).

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas manusia. Oleh karena itu, manusia merupakan kekuatan sentral dalam pembangunan, sehingga mutu dan sistem pendidikan akan dapat ditentukan keberhasilannya melalui peningkatan motivasi belajar siswa. Demikian juga dalam rangka membangun manusia seutuhnya, pelaksanaan dan pembangunan pendidikan sangatlah diperlukan, saat ini pendidikan lebih ditekankan pada subyeknya yakni siswa, perkembangan yang dialami dan dihayati oleh siswa

melalui interaksi antara guru dan murid, untuk dapat berkembang mandiri, siswa harus belajar dengan baik, dan dapat proses pembelajaran tersebut terdapat motivasi.

Pada dasarnya pendidikan merupakan suatu upaya terus menerus yang bertujuan mengembangkan seluruh potensi kemanusiaan peserta didik dalam mempersiapkan mereka agar mampu menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupannya. Perubahan yang serba cepat dalam kehidupan masyarakat akibat perkembangan ilmu teknologi, serta macam-macam tuntutan kebutuhan dari berbagai sektor sangat berpengaruh terhadap kehidupan sekolah. Sekolah sebagai sistem terbuka dan sistem sosial dan sekolah sebagai agen perubahan, bukan hanya harus peka penyesuaian.

Sebagaimana Dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang sisdiknas bab I pasal I menjelaskan bahwa " pendidikan adalah usaha sadar dan terencana yang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara" (Tim penyusun, 2003:3).

Pendidikan memiliki peranan yang penting dalam meningkatkan kualitas manusia. Oleh karena itu, manusia merupakan kekuatan sentral dalam pembangunan, sehingga mutu dan sistem pendidikan akan dapat ditentukan keberhasilannya melalui peningkatan motivasi belajar siswa.

Ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan itu merupakan bekal penting bagi setiap orang untuk menjalankan kehidupan. Dalam Al-Quran surat Al-Mujadilah ayat 11 berfirman:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ آذِنُوا فَآذِنُوا يُرَفِعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا
 الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya: Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan (DEPAG RI.200: 11).

Ayat tersebut dapat diketahui bahwa dalam menjalankan kehidupan yang penuh dengan permasalahan yang beranekaragam ini orang membutuhkan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan yang dimiliki dapat dijadikan sebagai kunci bagi permasalahan yang dihadapi selain sebagai bekal dalam menjalankan kehidupan didunia . ilmu pengetahuan juga dapat mengantarkan seseorang mencapai kebahagiaan hidup diakhirat. Dan ilmu pengetahuan itu dapat diperoleh melalui proses belajar.

Sebagai mahasiswa diperguruan tinggi untuk mempersiapkan sebagai calon guru wajib mengikuti praktik pengalaman lapangan agar memiliki keterampilan dasar mengajar secara professional, sebagai persiapan mengajar disekolah. Dan sumbangsih calon guru atau mahasiswa praktikan disekolah/ madrasah memiliki beberapa konsep dalam kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai kualitas pendidikan, itulah usaha yang harus dilakukan dengan usaha peningkatan kemampuan profesional yang dimiliki oleh guru(STAIN, 2006:2).

Seorang guru memiliki tanggung jawab yang besar dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu mahasiswa praktikan atau calon guru harus memberikan motivasi kepada siswa. Karena motivasi adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi sukses tidaknya segala aktifitas siswa dalam belajar, oleh karena itu aktifitasnya akan lebih mudah dilakukan apabila ia memiliki suatu rangsangan atau dorongan. Guru tidak harus tinggal diam bila ada anak didik yang tidak terlibat langsung dalam belajar bersama. Perhatian harus lebih diarahkan kepada mereka. Usaha perbaikan harus dilakukan agar mereka bergairah belajar(Djamarah, 2008:169).

Guru tidak semata-mata sebagai pengajar yang hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai pendidik dan pembimbing yang memberikan pengarahan siswa dalam mengajar. Pengarahan disini dapat berupa memberikan motivasi kepada siswa, karena dalam proses belajar mengajar motivasi memegang peranan yang sangat penting. Motivasi tidak dapat dipisahkan dari aktifitas belajar siswa. Siswa tidak akan mempelajari sesuatu bila hal itu tidak menyentuh kebutuhannya.

Dalam belajar, motivasi sangatlah penting, motivasi adalah syarat mutlak dalam belajar. Sering kali terdapat anak yang malas, suka membolos dan sebagainya. Dalam hal demikian berarti guru tidak berhasil memberikan motivasi yang tepat untuk mendorong agar ia segera bekerja dengan segenap tenaga dan pikirannya. Tiap guru berusaha memotivasi semua anak dengan teknik yang sama sehingga mungkin sebagian akan tertolong, tetapi sebagian lagi tidak. Oleh karena itu guru perlu terus belajar mengenai cara

membangkitkan motif ini. Suatu teori menyatakan bahwa pemberian motivasi yang berhasil harus berasal dari pemenuhan kebutuhan dasar para siswa itu (Hamalik, 2009:176).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan memberikan pengalaman kerja langsung bagi mahasiswa prodi Pendidikan Agama Islam sebagai guru profesional mengaplikasikan kompetensi dan ilmu kependidikan yang telah didapat pada perkuliahan sebelumnya. Proses utama dalam PPL adalah mahasiswa melakukan proses belajar mengajar. Secara umum proses mengajar yang dilakukan guru PPL pada saat praktik adalah kegiatan untuk menyampaikan informasi kepada siswa didalam kelas. Dan ada prinsip penting dalam mengajar oleh mahasiswa PPL yaitu mengajar adalah mendorong lahirnya motivasi untuk belajar. Ketika motivasi belajar siswa timbul dan semakin besar maka interaksi pembelajaran yang edukatif akan berjalan dengan efektif sesuai dengan yang diinginkan.

Saat ini, banyak siswa yang kurang termotivasi untuk belajar. Salah satunya disekolah yang akan peneliti lakukan penelitian tersebut karena kedatangan mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dianggap kurang begitu antusias terlihat dari kesan pertama saat mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember melakukan perkenalan, mereka nampaknya kurang begitu menghiraukan dengan kedatangan mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember tersebut, ini berdampak pada yang akan terjadi kedepan saat proses pembelajaran, untuk itu motivasi mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar guna memelihara dan meningkatkan semangat siswa.

Maka merupakan suatu keharusan bagi pendidik hendaknya berupaya untuk memacu peserta didik dalam mengembangkan kompetensi yang dimilikinya sehingga dapat memberikan peluang bagi peserta didik dalam upayanya memupuk bakat, minat serta kecakapan yang harus dikuasai, sehingga peserta didik memiliki kualitas pendidikan yang sejalan dengan tertuang dalam tujuan pembangunan pendidikan nasional.

Dalam karya ilmiah ini peneliti akan melakukan penelitian tentang motivasi belajar siswa mengenai “ KONTRIBUSI MAHASISWA PPL TARBIYAH STAIN JEMBER DALAM MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMP PLUS DARUS SHOLAH TAHUN PELAJARAN 2013/2014 “.

B. Fokus Penelitian

Perumusan dalam masalah dalam penelitian kualitatif disebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya (STAIN, 2013:72). Untuk lebih mudah melakukan penelitian ini, maka peneliti merumuskan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Fokus penelitian

Bagaimana kontribusi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2013/2014?

2. Sub fokus penelitian

- a. Bagaimana langkah mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2013/2014?
- b. Bagaimana strategi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2013/2014?
- c. Bagaimana hasil mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2013/2014?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya (STAIN, 2013:73).

1. Tujuan Umum

Untuk mendeskripsikan kontribusi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2013/2014

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan langkah mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2013/2014

- b. Untuk mendeskripsikan strategi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2013/2014
- c. Untuk mendeskripsikan hasil mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2013/2014

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berarti tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan yang bersifat praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan penelitian harus realistis. (STAIN, 2013:73). Relevan dengan tujuan penelitian maka secara akademik penelitian tentang Kontribusi Mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SMP Plus Darus Sholah, penelitian ini dapat diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

- a. Manfaat teoritis

Dapat memberikan kontribusi berupa pengembangan kualitas pendidikan dalam pengembangan kualitas ilmu pendidikan, dalam rangka menyongsong masa depan kualitas sekolah yang lebih maju dan lebih baik.

b. Manfaat praktis

1) Bagi Peneliti

- a) Menambah khazanah keilmuan dan pengalaman karya tulis ilmiah sebagai bekal melakukan penelitian selanjutnya dimasa mendatang
- b) Hasil penelitian ini diharapkan menjadi ajang bagi peneliti untuk mempraktikkan teori dan menerapkan pengetahuan yang diterima selama perkuliahan dan mempertajam nalar.

2) Bagi STAIN Jember

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi Jurusan TARBIYAH maupun STAIN Jember dan segenap civitas akademika.
- b) Penelitian ini berguna sebagai literatur atau untuk sumber tambahan dalam memperoleh informasi bagi calon peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian pada kajian yang sama.

3) Bagi lembaga yang diteliti

- a) Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan arah kebijakan guna meningkatkan pelayanan dan pengembangan pengajaran terhadap motivasi belajar siswa.
- b) Sebagai kontribusi dan bahan evaluasi bagi sekolah sehingga dapat menyempurnakan metode yang telah dipakai sebagai motivasi belajar untuk siswa.

E. Definisi Istilah

Definisi operasional berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti didalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti (STAIN, 2013:73).

1. Kontribusi Mahasiswa PPL

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kontribusi ialah uang iuran (kpd perkumpulan dsb), sumbangan.

Jadi kontribusi adalah segala bentuk tindakan dan pemikiran yang bertujuan untuk mewujudkan sebuah cita-cita bersama atau sumbangsih mahasiswa untuk memotivasi belajar siswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Mahasiswa ialah pelajar perguruan tinggi atau *student*.

Sedangkan dari pengertian lain, mahasiswa adalah panggilan untuk orang yang sedang menjalani pendidikan tinggi disebuah universitas atau perguruan tinggi

PPL merupakan kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan yang mencakup latihan mengajar, pengelolaan sekolah/madrasah secara terbimbing dan terpadu, dan layanan bimbingan, sebagai persyaratan pembentukan profesi pendidikan.

PPL merupakan proses perpaduan berbagai teori dan praktik pembelajaran (STAIN, 2013:7).

Jadi yang di maksud diatas adalah seorang yang sedang menjalani pendidikan disebuah universitas yang mana mendapatkan tugas dari kampus untuk melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah-sekolah sebagai tugas akhir untuk mengamalkan apa yang telah diajarkan dari kampus tersebut.

2. Motivasi belajar Siswa

Motivasi dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu dan apabila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan perasaan tidak suka itu (Sardiman, 2008 : 74).

Menurut kebanyakan definisi motivasi mengandung komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan dan menopang tingkah laku(Purwanto, 2007:72).

Motivasi merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam belajar,namun seringkali sulit untuk diukur. Kemauan siswa untuk berusaha dalam belajar merupakan sebuah produk dari berbagai macam faktor, karakteristik maupun kepribadian dan kemampuan siswa untuk menyelesaikan tugas tertentu, insentive untuk belajar, situasi dan kondisi, serta performasi guru(Wahyuni, 2010: 12).

Jadi, berdasarkan beberapa pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan, bahwa motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Belajar adalah proses perubahan didalam kepribadian berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, dan kepandaian. Perubahan ini bersifat menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai hasil dari latihan atau pengalaman (Haryu, 2013:27). Dan belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk(Purwanto, 2007: 85).

Sedangkan siswa adalah komponen yang melakukan kegiatan belajar untuk mengembangkan potensi kemampuan menjadi nyata untuk mencapai tujuan belajar.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Jadi kesimpulan dari kontribusi mahasiswa PPL dalam memotivasi belajar siswa adalah sumbangsih oleh para mahasiswa PPL dimana mahasiswa mempunyai tugas untuk memotivasi belajar siswa dengan baik agar tercipta suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan serta efektif dan tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format

penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif , bukan seperti daftar isi (STAIN, 2013:73).Adapun skripsi ini akan terdiri dari lima bab yang secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut:

Bab satu berisi pendahuluan, Dalam bab ini dibahas mengenai latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab dua berisi kajian kepustakaan, Kajian kepustakaan tersebut meliputi penelitian terdahulu dan kajian teori.Penelitian terdahulu berguna untuk melihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan ini.Sedangkan kajian teori berisi tentang teori yang terkait sehingga berguna sebagai perspektif dalam penelitian.

Bab tiga berisi metode penelitian. Metode penelitian dalam bab ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab empat berisi penyajian data dan analisis, pada bab ini dijelaskan tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian dan analisis data dari data yang diperoleh selama penelitian. Dan terakhir berisi penafsiran dan penelasan peneliti berdasarkan data yang diperoleh dalam pembahasan temuan.

Bab lima berisi penutup, terdapat kesimpulan dan saran, pada bab ini berisi kesimpulan dan pembahasan empiris (laporan hasil penelitian) yang merupakan jawaban dari fokus penelitian serta di tambah dengan beberapa

saran yang diharapkan memiliki manfaat untuk pengembangan Sekolah. Bab ini berfungsi untuk memperoleh suatu gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan. Dengan hasil kesimpulan penelitian akan dapat membantu memberikan saran-saran konstruktif yang terkait dengan penelitian ini.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Bahrur Rosyid (2006) dengan judul *Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mts. Al-Firdaus Suci Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2006/2007.*

Dalam pengumpulan datanya, skripsi ini menggunakan metode observasi, interview, dan dokumentasi terhadap data-data yang diperlukan. Teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif reflektif yang terdiri atas 4 komponen pokok, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan serta validitas data. Dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwasanya Upaya Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di Mts. Al-Firdaus Suci Panti Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2006/2007 sudah terlaksana cukup baik. Namun perlu ada peningkatan misalnya dengan lebih mengoptimalkan upaya-upaya tersebut misalnya pemenuhan fasilitas fisik dan fasilitas nonfisik.

2. Desepta Vera Yunika (2007) dengan judul "*Peran Lingkungan Pendidikan Sebagai Sumber Motivasi Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Situbondo Tahun Pelajaran 2007/2008.*" ini digunakan dan prosedur penelitian menggunakan pendekatan kualitatif sementara metode pengumpulan data yang dipergunakan yakni observasi, interview dan dokumentasi dengan pendekatan kajian deskriptif kualitatif. Kesimpulan

lingkungan memiliki peran yang sangat penting sebagai sumber motivasi belajar siswa di Mts situbondo. Terbukti hasil dari interview yang memberikan tanggapan yang positif terhadap lingkungan pendidikan yang memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar sehingga siswa dapat meraih prestasi dikelas yang gemilang.

3. Imam syafi'I (2007) dengan judul *Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Maarif Jenggawah Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2006/2007*. Untuk mendapatkan gambaran yang akurat maka digunakan pendekatan kualitatif deskriptif atau reflective thinking agar mendapatkan gambaran fenomena yang jelas. Dalam mengumpulkan data digunakan metode interview dan observasi agar data yang diperoleh lebih akurat, serta ,menggunakan metode dokumentasi. Dan motivasi belajar ekstrinsik pendidikan agama islam di madrasah aliyah maarif jenggawah kecamatan jenggawah kabupaten jember tahun sudah bagus. Karena guru telah menerapkan KBK.

Adapun perbedaan dari penelitian yang akan dilakukan ini, dibandingkan dengan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya adalah penelitian yang dilakukan ini lebih memfokuskan kepada kontribusi mahasiswa PPL yang mana mahasiswa terlibat langsung pada upaya untuk memotivasi belajar siswa di kelas dengan berbagai macam strategi yang dilakukan. Sedangkan persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang motivasi belajar siswa.

Dan kontribusi tiga penelitian diatas terhadap penelitian ini adalah untuk menjadikan acuan bagaimana penelitian tersebut diadakan dengan menggunakan metode tertentu agar mendapatkan data yang valid.

B. Kajian teori

1. Kajian teori tentang Praktik pengalaman lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan mahasiswa merupakan salah satu wadah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman profesi yang dapat diandalkan. Dalam PPL mahasiswa akan dihadapkan pada kondisi riil aplikasi bidang keilmuan, seperti kemampuan mengajar, kemampuan, kemampuan bersosialisasi dan bernegosiasi dan kemampuan manajerial kependidikan lainnya. Partisipasi tersebut dalam berupa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ekstra seperti pramuka, PMR, kelompok diskusi dan lain sebagainya.

Sebagai seorang mahasiswa, Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa semester VIII untuk mencapai gelar sarjana pendidikan. Mencakup latihan mengajar secara terbimbing, terpadu, maupun tugas-tugas keguruan dan pendidikan lain untuk memenuhi persyaratan profesi kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kulminasi atau muara program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial dalam rangka memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajaran. Selain itu, PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman

pembelajaran, memperluas wawasan, melatih dan mengembangkan kompetensi yang diperlukan dalam bidangnya, meningkatkan keterampilan, kemandirian, tanggung jawab dan kemampuan memecahkan masalah-masalah kependidikan.

Dengan demikian, pelaksanaan PPL melibatkan banyak pihak, yakni: lingkungan sekolah/madrasah, kepala sekolah/madrasah, guru pamong, DPL, dan mahasiswa. Keterlibatan berbagai pihak tersebut berpotensi menimbulkan terjadinya perbedaan persepsi dalam menangani pelaksanaan PPL. Untuk itu diperlukan pedoman pelaksanaan PPL agar semua pihak yang terlibat memiliki kesamaan persepsi yang pada akhirnya dapat mewujudkan proses dan hasil PPL yang diharapkan.

Pelaksanaan PPL harus memberikan kesempatan agar terjadi interaksi-interaksi tersebut yang menumbuhkembangkan kompetensi yang dimiliki oleh seorang calon guru. PPL diselenggarakan oleh kebanyakan LPTK dilaksanakan secara individual, yaitu seorang mahasiswa/praktikan mempersiapkan administrasi pembelajaran dan mengimplementasikannya secara mandiri di bawah bimbingan guru pamong dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). PPL mahasiswa didesain untuk membangun kebersamaan mahasiswa/praktikan dalam melaksanakan PPL.

Dalam kebersamaan ini diharapkan terjadi *sharing* pengalaman pengetahuan dalam menyusun persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Kebersamaan ini tidak akan mengurangi kemandirian praktikan, karena praktikan tetap menyusun administrasi pembelajaran

secara mandiri, demikian pula harus memperbaikinya berdasarkan hasil diskusi/pembahasan yang telah dilakukan. Dengan adanya kegiatan observasi akan memberikan kesempatan kepada praktikan untuk berlatih dan mengevaluasi pembelajaran yang di dalamnya tersirat adanya keterampilan mengumpulkan data, mengolah dan mengemukakan hasilnya. Kemampuan ini sangat penting bagi guru dalam menjalankan tugasnya sehari-hari untuk senantiasa memperbaiki atau meningkatkan mutu pembelajarannya yang didasarkan pada hasil observasi.

Dengan demikian, pelaksanaan PPL merupakan wahana pembentukan calon guru yang santri dan profesional dengan mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktek keguruan yang pada akhirnya bisa terampil dalam mengobservasi kegiatan pembelajaran, mengolah hasil observasi dan menyampaikannya secara sistematis.

Praktik pengalaman yang dilaksanakan mahasiswa disekolah sebenarnya bukan kegiatan pengabdian pada sekolah yang bersangkutan, tetapi PPL (praktik pengalaman lapangan) adalah kegiatan kependidikan untuk meningkatkan dan memperdalam keterampilan mahasiswa yang terkait dengan praktik mengajar. Dengan demikian, kegiatan PPL harus lebih menekankan keterampilan mahasiswa dalam bidang keguruan, baik itu kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan manajemen sekolah lainnya.

Untuk membina profesionalisme mahasiswa sesuai dengan bidang keilmuannya, maka setiap mahasiswa harus melaksanakan praktikum yang

merupakan bentuk kegiatan akademik intrakurikuler sebagai upaya penerapan Ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam kuliah dalam kehidupan nyata, baik dilaboratorium, lembaga social, pendidikan maupun masyarakat.

Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memantapkan kompetensi pedagogik, kepribadian, professional dan sosial dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran. Untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi yang memadai diperlukan latihan-latihan secara terus-menerus. Proses kompetensi ini didapat dari banyaknya interaksi bermakna, yaitu interaksi antar mahasiswa dan guru pamong, mahasiswa dan dosen pembimbing, mahasiswa dan dosen, serta mahasiswa dan materi pelajaran.

PPL II merupakan kegiatan lanjutan PPL I yang menekankan pada berbagai kegiatan dan pengalaman nyata tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah/madrasah. Kegiatan ini meliputi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), proses pembelajaran, memberikan layanan bimbingan siswa dan mempelajari pengelolaan sekolah atau madrasah(STAIN Jember pres, 2006:9).

a. Tujuan PPL

Agar mahasiswa praktikan mendapat pemahaman dan pengalaman kependidikan faktual disekolah sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan yang professional.

- b. Pelaksanaan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan)
 - a) PPL II dilaksanakan pada semester ganjil/genap
 - b) waktu pelaksanaan PPL II adalah sebagai berikut
 - (1) PPL II dilaksanakan 8 minggu (minimal 6 kali tatap muka)
 - (2) Peserta PPL II wajib hadir 6 kali hari kerja
- c. Kegiatan PPL II mencakup hal-hal sebagai berikut
 - a) Orientasi dan observasi tentang:
 - (1) Situasi dan kondisi madrasah atau sekolah
 - (2) Pengelolaan madrasah/sekolah, dan
 - (3) Pelaksanaan tugas guru
 - b) Menyusun perangkat pembelajaran dan Rencana Pelaksanaan pembelajaran pada setiap akan mengajar
 - c) praktik mengajar, mencakup:
 - (1) Mengisi presensi siswa,
 - (2) Menerapkan prosedur dan metode mengajar sesuai dengan Rencana pelaksanaan pembelajaran(RPP)
 - (3) Memanfaatkan sumber belajar yang ada secara efektif,
 - (4) Menciptakan dan menggunakan media pembelajaran yang diperlukan
 - (5) Melaksanakan evaluasi proses atau hasil
 - (6) Membuat laporan tentang pengelolaan madrasah/sekolah.
 - (7) Melaksanakan dan melaporkan tentang layanan bimbingan siswa.

d. Sistem Pembimbingan

Sistem pembimbingan PPL II adalah terpadu, dengan pengertian mahasiswa praktikan dalam melaksanakan berbagai kegiatan praktik keguruan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing lapangan(DPL), dan kepala sekolah/madrasah.

e. Sikap mahasiswa praktikan

Sikap mahasiswa praktikan adalah kecenderungan tingkah lakubdan sopan santun berupa tutur kata dan penampilan diri sebagai calon guru agama islam sesuai dengan kode etik guru.

f. klasifikasi sikap mahasiswa praktikan

- a) sikap mahasiswa praktikan terhadap tata tertib dan kebiasaan umum disekolah/ madrasah
- b) sikap mahasiswa praktikan terhadap guru pamong
- c) sikap mahasiswa terhadap dosen pembimbing lapangan
- d) sikap mahasiswa praktikan terhadap kepala sekolah/madrasah
- e) sikap mahasiswa praktikan terhadap siswa
- f) sikap mahasiswa praktikan terhadap sesama mahasiswa(Tim

Penyusun, 2013:22).

2. Langkah Mahasiswa PPL

a. Langkah mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember

Dengan melihat uraian diatas, mahasiswa praktikan perlu melakukan persiapan dalam keterampilan mengajar untuk memotivasi

belajar siswa yang dapat menciptakan komunikasi yang akrab dan erat antara mahasiswa praktikan dengan siswa.

1. Keterampilan membuka pelajaran

Keterampilan membuka pelajaran ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menciptakan prakondisi murid agar minat dan perhatiannya terpusat pada apa yang akan dipelajarinya. Dengan demikian usaha tersebut memberikan efek yang positif bagi kegiatan pembelajaran, dengan kata lain kegiatan yang dilakukan oleh guru dimaksudkan untuk menciptakan suasana mental agar siswa terpusat pada hal-hal yang dipelajarinya. Kegiatan membuka pelajaran tidak hanya dilakukan oleh guru pada awal jam pelajaran, tetapi juga pada awal setiap penggal kegiatan inti pelajaran yang diberikan selama kegiatan jam pelajaran itu. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mengemukakan tujuan yang akan dicapai, menarik perhatian siswa, memberi acuan, dan membuat kaitan antara materi pelajaran yang telah dikuasai oleh siswa dengan bahan yang akan dipelajarinya (Saud, 2009:56).

Tujuan keterampilan membuka pelajaran, yaitu untu:

- 1) Membantu siswa mempersiapkan diri sejak dini agar semula sudah dapat membayangkan pelajaran yang akan dipelajarinya.
- 2) Menimbulkan minat dan perhatian siswa pada apa yang akan dipelajari dalam kegiatan belajar mengajar.

- 3) Membantu siswa agar mengetahui batas-batas tugas yang akan dikerjakan.
- 4) Membantu siswa agar mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasainya dengan hal-hal baru yang akan dipelajari atau yang belum dikenalnya.

Komponen-komponen dalam keterampilan membuka pelajaran, yaitu:

- 1) Menarik perhatian siswa, diantaranya dengan cara:
 - a) Melakukan variasi dalam mengajar
 - b) Menggunakan alat bantu mengajar
 - c) Melakukan variasi dalam pola interaksi
- 2) Memotivasi siswa, diantaranya dengan cara:
 - a) Menimbulkan kehangatan dan keantusiasan
 - b) Menimbulkan rasa ingin tahu
 - c) Mengemukakan ide yang bertentangan
 - d) Memperhatikan minat siswa
- 3) Memberi acuan, diantaranya dengan cara:
 - a) Mengemukakan tujuan dan batas-batas tugas
 - b) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan
 - c) Menyarankan langkah-langkah yang harus ditempuh siswa dalam kegiatan pembelajaran

- d) Membuat kaitan, diantaranya dengan cara menghubungkan minat, pengalaman dan hal-hal yang dikenal oleh siswa ketika guru melakukan pembelajaran.

2. Keterampilan Menutup Pelajaran

Keterampilan menutup pelajaran ialah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran.

a. Tujuan keterampilan menutup pelajaran, yaitu untuk :

- 1) Mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari tingkat pelajaran.
- 2) Mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam mengajarkan pada siswa.
- 3) Membantu siswa agar mengetahui hubungan antara pengalaman-pengalaman yang telah dikuasai dalam hal-hal yang baru saja dipelajarinya.

b. Komponen keterampilan menutup pelajaran, yaitu :

- 1) Meninjau kembali penguasaan inti dalam pelajaran atau membuat ringkasan
- 2) Mengevaluasi, dengan cara :
 - a) Mendemonstrasikan keterampilan.
 - b) Mengaplikasikan ide baru.
 - c) Mengepresikan pendapat siswa sendiri.
 - d) Memberi soal lisan maupun tulisan.

- e) Mengadakan pengayaan, tugas sendiri, maupun tugas terstruktur.

3. Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan menjelaskan dalam pembelajaran ialah keterampilan menyajikan informasi secara lisan yang di organisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu bagian dengan bagian yang lainnya, misalnya antara sebab dan akibat, definisi dengan contoh atau dengan sesuatu yang belum di ketahui. Penyampaian informasi yang terencana dengan baik dan disajikan dengan urutan yang cocok, merupakan ciri utama kegiatan menjelaskan. Pemberian penjelasan merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam kegiatan seorang guru. Interaksi di dalam kelas cenderung di penuhi oleh kegiatan pembicaraan, baik oleh guru sendiri, oleh guru dan siswa, maupun antara siswa dengan siswa.

1. Tujuan keterampilan menjelaskan, yaitu :

- a. Membimbing murid memahami materi yang di pelajari
- b. Melibatkan murid untuk berfikir dengan memecahkan masalah-masalah
- c. Untuk memberikan balikan kepada murid mengenai tingkat pemahamnya dan untuk mengatasi Kesalahpahaman mereka.
- d. Membimbing murid untuk menghayati dan mendapat proses penalaran serta menggunakan Bukti-bukti dalam pemecahan masalah.

e. Menolong siswa untuk mendapatkan dan memahami hukum , adil, dan prinsip-prinsip umum secara objektif dan bernalar.

2. Komponen-komponen keterampilan menjelaskan , yaitu :

a. Komponen merencanakan

Penjelasan yang di berikan oleh guru perlu direncanakan dengan baik, terutama yang berkenaan dengan isi pesan dan penerima pesan .

1. Isi pesan (materi) meliputi :

- Analisis masalah secara keseluruhan. Dalam hal ini termasuk mengidentifikasi unsur-unsur pa yang akan dihubungkan dalam penjelasan tersebut.
- Penemuan jenis hubungan yang ada antara unsur-unsur yang di kaitkan tersebut.
- Penggunaan hukum atau generalisasi yang sesuai dengan hubungan yang telah ditentukan.

2. Penerima pesan

Merencanakan suatu penjelasan harus mempertimbangkan penerima pesan. Penjelasan yang disampaikan tersebut sangat bergantung pada kesiapan anak yang mendengarkannya. Hal ini berkaitan erat dengan jenis kelamin, usia, kemampuan, latar belakang, social, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, dalam

merencanakan suatu penjelasan harus selalu mempertimbangkan faktor-faktor tersebut diatas.

b. Penyajian suatu penjelasan

Penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.

- 1) Kejelasan
- 2) Penggunaan contoh dan ilustrasi
- 3) Pemberian tekanan
- 4) Penggunaan Balikan

4. Keterampilan bertanya

Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenal. Respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan sampai dengan hal-hal yang merupakan hasil pertimbangan. Jadi bertanya merupakan stimulus efektif yang mendorong kemampuan berpikir.

Tujuan

1. Merangsang kemampuan berfikir siswa
2. Membantu siswa dalam belajar
3. Mengarahkan siswa pada tingkat interaksi belajar yang mandiri
4. Meningkatkan kemampuan berpikir siswa dari kemampuan berpikir tingkat rendah ke tingkat yang lebih tinggi
5. Membantu siswa dalam mencapai tujuan yang dirumuskan (Hasibuan, 2012:62).

5. Keterampilan mengadakan Variasi

Kehidupan akan lebih menarik jika penuh dengan variasi. Begitu dalam belajar mengajar. Variasi dalam kegiatan belajar mengajar . variasi dalam kegiatan belajar mengajar adalah perubahan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi para siswaserta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Keterampilan mengadakan variasi ini juga dapat dipakai untuk penggunaan keterampilan bertanya, memberi penguatan, menjelaskan dan sebagainya (Saud, 2009:70).

6. Keterampilan memberi penguatan

Penguatan adalah respon terhadap suatu tingkah laku yang dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut.

Tujuan keterampilan memberi penguatan yaitu:

- a. Meningkatkan perhatian siswa pada pelajaran
 - b. Meningkatkan motivasi belajar siswa
 - c. Memudahkan siswa untuk belajar
 - d. Membina tingkah laku positif siswa (Saud, 2009:67).
- b. Strategi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember

Dalam belajar dikelas ataupun diluar kelas, motivasi sangat berperan penting dalam memberi energi dan arah bagi aktifitas belajar siswa. Motivasi sendiri sebuah konstruk yang dibangun dari berbagai aspek, faktor atau variabel yang sangat kompleks. Bahkan antara

variabel yang satu dengan variabel yang lain saling terkait dan mempengaruhi. Ketidaktersediaan satu variabel bisa jadi dapat mempengaruhi intensitas atau fluktuasi dari motivasi itu sendiri (Wahyuni, 2010: 22).

Dalam perilaku belajar terdapat motivasi belajar. Dan Strategi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa salah satunya adalah motivasi intrinsik dan ekstrinsik yaitu berasal dari dalam diri individu itu sendiri maupun dari luar. Penguatan motivasi-motivasi belajar tersebut berada ditangan para guru/ pendidik atau juga mahasiswa praktikan dan anggota masyarakat lain. Guru sebagai pendidik bertugas memperkuat motivasi belajar selama minimum 9 tahun pada usia wajib belajar (Mudjiono, 2009: 94).

Istilah motivasi menunjuk kepada semua gejala yang terkandung dalam stimulasi tindakan kearah tujuan tertentu dimana sebelumnya tidak ada gerakan menuju kearah tujuan tersebut. Motivasi dapat berupa dorongan-dorongan dasar atau internal dan intensif diluar diri individu atau hadiah. Sebagai suatu masalah dalam kelas, motivasi adalah proses membangkitkan, mempertahankan, dan mengontrol minat-minat (Hamalik, 2009: 173).

Faktor-faktor seperti kebutuhan, dorongan, minat, nilai-nilai, kepercayaan adalah faktor internal yang ada dalam diri individu dan mempengaruhi motivasi. Faktor-faktor ini disebut *motivasi intrinsik*. Sedangkan tekanan social, hadiah, hukuman, dan lain sebagainya

dikategorikan sebagai faktor eksternal yang berasal dari luar individu tetapi juga dapat mempengaruhi motivasi, disebut *motivasi ekstrinsik*.

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi Intrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari dalam individu dan telah menjadi fenomena yang penting dalam pendidikan, bukan hanya sebagai siswa, tetapi juga bagi guru, dosen dan semua personil yang terlibat dalam pendidikan. Karena motivasi intrinsik menghasilkan kekuatan dan faktor penting lain yang dibutuhkan.

Pada manusia motivasi tidak hanya sekedar untuk membentuk motivasi atau keinginan untuk beraktivitas, tetapi juga menjadi salah satu bagian yang penting dalam hidup mereka. Sejak lahir, manusia yang berada dalam kondisi sehat akan selalu aktif, ingin tahu, bermain, menunjukkan kesiapan untuk belajar dan mengeksplorasi lingkungan disekitarnya dan mereka tidak membutuhkan dorongan eksternal untuk melakukan semua itu. Motivasi alamiah ini cenderung memberikan elemen-elemen yang penting dalam perkembangan fisik, kognitif dan social, karena melalui perilaku-perilaku untuk memuaskan keingintahuan dan mintanya terhadap peristiwa, manusia mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya (Wahyuni, 2010:26).

Perlu diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik, yang

berpengetahuan, yang ahli dalam bidang tertentu. Satu-satunya jalan untuk menuju ketujuan yang ingin dicapai ialah belajar, tanpa belajar tidak mungkin mendapat pengetahuan, tidak mungkin menjadi ahli. Dorongan yang menggerakkan itu bersumber pada suatu kebutuhan, kebutuhan yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi memang motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar symbol dan seremonial(Sardiman, 2008:90).

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif berfungsinya karena adanya rangsangan dari luar. Sebagai contoh seseorang itu belajar, karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik, atau agar medapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara gayut dengan esensiapa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktifitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktifitas belajar.

Perlu ditegaskan, bukan berarti bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap

penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dari proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.(Sardiman,2008:91)

Adapun salah satu bentuk-bentuk motivasi ekstrinsik adalah:

a) Memberi angka

Angka dalam hal ini sebagai simbol dari nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar yang utama justru untuk mencapai angka atau nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai raport angkanya baik-baik (Sardiman, 2009:92).

Angka merupakan alat motivasi yang cukup memberikan rangsangan kepada anak didik untuk mempertahankan atau bahkan lebih meningkatnya prestasi belajar mereka.(Djamarah, 2010:149).

b) Hukuman

Hukuman sebagai reinforcement yang negative tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijaksana bisa menjadi alat motivasi. Tak ada manusia yang sempurna, namun bukan berarti kesalahan merupakan suatu kelumrahan jika kesalahan tersebut akan mengarah kepada persoalan-persoalan yang akan membawa kepada dampak yang kurang baik, bahkan kesalahan merupakan latihan agar sesuatu didasari akan kekurangannya.

Namun demikian kesalahan haruslah diberikan hukuman agar tidak terulang lagi atau paling tidak agar menjadi jera dengan apa yang telah dilakukan.

Sebagaimana hadist

وَعَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ إِذَا تَلَّيْتُ عَبْدِي بِحَبِيبَتِهِ فَصَبَرَ عَوَّضْتُهُ مِنْهُمَا الْجَنَّةَ يُرِيدُ عَيْنَيْهِ (البخارى)

Artinya: *Anas ra berkata: saya telah mendengar rasulullah SAW bersabda. Allah telah berfirman: apabila saya menguji seorang hambaku dengan buta kedua matanya, kemudian ia bersabar, maka saya akan menggantikannya dengan surga (bukhori).*

Di dalam kandungan hadist diatas Rasulullah SAW apabila menguji hambanya kemudian ia sabar maka Allah menggantikannya dengan surga. Begitu juga apabila siswa mendapat hukuman dari gurunya dan menyadari akan kesalahan yang diperbuat maka dia tentu mendapat ilmu yang bermanfaat dan tidak mengulangi kesalahannya lagi.

Hadiah adalah sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenang/cenderamata. Pemberian hadiah bias diterapkan disekolah. Guru dapat memberikan hadiah kepada anak yang berprestasi. Pada pertemuan lain dengan pertimbangan tertentu, guru dapat memberitahukan terlebih dahulu mengenai hadiah yang akan di hadiahkan kepada anak didik yang menunjukkan prestasinya

dalam menyelesaikan tugas yang diberikan(Djamarah, 2010:150).

c) *Pujian*

Apabila ada siswa sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian.Pujian ini adalah bentuk reinforcement yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu, supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pujian yang tepat akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi gairah belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri. Sudah sepantasnya siswa yang berprestasi untuk diberikan penghargaan atau pujian tentunya pujian yang bersifat membangun(Fathurrohman, 2007:21).

d) *Teguran*

Teguran adalah suatu tindakan untuk mengingatkan siswa yang telah melakukan kesalahan dalam proses belajar misalnya murid membuat gaduh dalam kelas, bicara sendiri ketika proses belajar mengajar berlangsung, hal ini semacam dirasa mengganggu jalannya, keadaan semacam ini perlu ditegur supaya murid dapat merubah sikap yang tidak benar menjadi sikap yang benar.

c. Hasil mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember

Melalui kontribusi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa, maka diharapkan kualitas pendidikan akan dapat terlihat dari hasil peserta didik, sehingga memudahkan bagi mahasiswa PPL untuk mengembangkan proses pembelajaran dan mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dapat dengan mudah mentransfer ilmu pengetahuan, keterampilan, serta sikap sehingga tercapai tujuan yang diharapkan, disamping itu mahasiswa PPL juga dengan sendirinya mampu secara mudah untuk mengidentifikasi jenis motivasi belajar bagi peserta didik, serta mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember juga diharapkan mampu senantiasa memacu serta memotivasi peserta didik dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data, berdasarkan data tersebut kemudian dicoba untuk membuat suatu keputusan. Evaluasi merupakan kegiatan yang direncanakan dan dilakukan secara berkesinambungan, evaluasi bukan hanya merupakan kegiatan akhir dari suatu program tertentu, melainkan kegiatan yang dilakukan pada permulaan program dan pada akhir program setelah program itu dianggap selesai (Purwanto, 2010:3).

Evaluasi adalah kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauh mana tujuan pembelajaran sudah tercapai. Dengan makna

demikian maka anak panah berasal dari evaluasi menuju ke tujuan. Disisi lain jika dilihat dari langkah dalam menyusun alat evaluasi, ia mengacu pada tujuan pembelajaran yang dirumuskan (Mulyadi, 2010:14).

Adapun pengelolaan hasil evaluasi ada dua yaitu:

1. Pengolahan hasil evaluasi formatif

Tes Formatif merupakan salah satu jenis tes yang diberikan kepada peserta didik setelah mereka menyelesaikan satu/dua unit pembelajaran. Tes Formatif tidak dimaksudkan untuk memberi nilai kepada peserta didik, hasil dari tes formatif digunakan untuk melihat apakah proses pembelajaran telah mencapai tujuan pembelajaran.

Titik berat tes formatif adalah pada pengukuran pencapaian kompetensi peserta didik, bukan penyebab kesulitan belajarnya (Purwanto, 2010:4).

2. Pengolahan hasil evaluasi sumatif

Tes Sumatif merupakan jenis penilaian yang orientasinya adalah pengumpulan informasi tentang pembelajaran yang dilakukan pada rentang waktu tertentu atau pada akhir suatu unit pelajaran.

Informasi tersebut biasa digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan posisi peserta didik seperti pemberian label lulus atau tidak lulus.

Penilaian seperti ini dikenal dengan istilah ujian akhir semester, ujian kenaikan kelas, ujian sekolah / madrasah atau juga

ujian nasional, dimana hasilnya digunakan untuk mengisi rapot atau mengisi ijazah. Dengan kata lain, yang menjadi tujuan dari tes sumatif adalah untuk menentukan nilai yang melambangkan keberhasilan peserta didik setelah mereka menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

Tes Sumatif ini pada umumnya disusun atas dasar materi pembelajaran yang telah diberikan selama satu semester atau setiap akhir pembelajaran, dengan demikian materi tes sumatif lebih banyak dari pada materi tes formatif (Sahlan, 2013:246).

Hasil evaluasi dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk membangkitkan minat dan motivasi belajar. Hal ini dapat dilakukan jika peserta didik mengetahui hasil evaluasi yang dicapainya, mengetahui kesalahan-kesalahannya dan bagaimana solusinya. Disamping itu hasil evaluasi dapat membentuk sikap positif peserta didik terhadap mata pelajaran, termasuk juga terhadap guru, proses pembelajaran, lingkungan dan evaluasi pembelajaran. Bahkan dapat membantu pemahaman peserta didik menjadi lebih baik. Banyak hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara minat, motivasi dan sikap peserta didik terhadap hasil belajarnya. Oleh sebab itu, hasil evaluasi perlu dimanfaatkan oleh peserta didik untuk mengembangkan sikap, minat, dan motivasi belajar. Dalam perencanaan pembelajaran, guru dapat memanfaatkan hasil evaluasi, seperti merumuskan kompetensi

dasar dan indicator, menyusun tingkat kesulitan materi, menentukan strategi pembelajaran yang tepat, dan mengembangkan alat evaluasi yang akurat (Arifin, 2011:291).

Dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran, sering ditemukan berbagai kekurangan dan kelemahan, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, maupun penyusunan laporan. Namun semakin banyak seseorang memiliki pengalaman, maka diharapkan akan semakin sedikit kesalahan yang dilakukan. Untuk mencapai suatu kesuksesan, belajarlah dari pengalaman masa lalu, sebagai bahan perbaikan. Begitu juga guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran. Guru selalu dituntut untuk melakukan refleksi terhadap pelaksanaan evaluasi dari masa kemasa dapat terus ditingkatkan kaulitasnya.

Dalam proses pembelajaran peserta didik sering mengikuti tes, tugas pekerjaan rumah atau latihan. Begitu juga pada akhir pembelajaran, baik dalam semester maupun ujian kahir, implikasinya adalah guru harus melakukan evaluasi pembelajaran semua gur tentu mengharapkan peserta didiknya berhasil.

Untuk mencapai tingkat keberhasilan yang gemilang, guru harus melakukan berbagai upaya, baik tenaga maupun pikiran, dorongan kerja sama dengan orang tua. Suatu keberhasilan dapat dilihat dari kriteria proses belajar maupun hasil belajar (Arifin,2011:294).

Kontribusi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam Memotivasi Belajar Siswa

Guru disekolah menghadapi banyak siswa dengan bermacam-macam motivasi belajar. Oleh karena itu peran guru cukup banyak untuk meningkatkan belajar (Mudjiono,2009:101).

Demikian juga mahasiswa yang sedang melaksanakan Praktik pengalaman lapangan disekolah/ madrasah, biasanya oleh siswa dianggap sebagai guru pengganti sementara mereka. Tetapi tidak semua siswa memperhatikan atau menghiraukan kehadiran mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember tersebut karena siswa menganggap mahasiswa tidak seprofesional guru mereka. Oleh karena itu kontribusi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa dianggap sangat penting karena mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember juga dituntut untuk menjadi calon guru yang profesional dan mengamalkan semua ilmu yang telah deproleh diperguruan tinggi yang diharapkan dapat memotivasi belajar siswa dengan baik.

Motivasi belajar juga penting diketahui oleh mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember. Pengetahuan dan pemahaman tentang motivasi belajar pada siswa bermanfaat bagi pendidik, manfaat itu sebagai berikut: (1) membangkitkan, meningkatkan, memelihara semangat siswa untuk belajar sampai berhasil, membangkitkan bila siswa tidak semangat, memelihara bila

semangatnya telah kuat untuk mencapai tujuan belajar. Dalam hal ini pujian, hadiah, dorongan atau pemicu semangat dapat digunakan untuk mengobarkan semangat belajar. (2) mengetahui dan memahami motivasi belajar siswa dikelas yang bermacam-macam, ada yang acuh tak acuh, ada yang tak memusatkan perhatian, ada yang bermain, disamping yang bersemangat untuk belajar. Diantara yang bersemangat belajar, ada yang tidak berhasil dan berhasil. Dengan bermacam-macam motivasi tersebut maka guru dapat menggunakan bermacam-macam strategi belajar mengajar. (3) meningkatkan dan menyadarkan guru untuk memilih salah satu diantara macam-macam peran seperti sebagai fasilitator, penasihat, instruktur, teman diskusi, penyemangat, pemberi hadiah, atau pendidik.

Seorang mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember bertindak taktis dan kreatif dalam mengelola motivasi belajar siswa. Motivasi belajar dihayati, dialami, dan merupakan kekuatan mental pebelajar dalam belajar. Dari siswa, motivasi perlu dihidupkan terus untuk mencapai hasil belajar yang optimal dan dijadikan dampak pengiring, yang selanjutnya menimbulkan program sepanjang hayat, sebagai perwujudan emansipasi kemandirian tersebut terwujud dalam cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, dan kondisi siswa, kemampuan mengatasi kondisi lingkungan negative, dan dinamika siswa dalam belajar. Motivasi belajar pada pebelajar

berada pada lingkup program dan tindak pembelajaran. Oleh karena itu sama dengan guru, mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember berpeluang untuk meningkatkan, mengembangkan, dan memelihara motivasi belajar dengan optimalisasi terapan prinsip belajar, dinamisasi perilaku pribadi siswa seutuhnya, pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa, aspirasi dan cita-cita, tindakan pembelajaran sesuai rekayasa paedagogis. Dengan demikian, motivasi belajar siswa yang harus diidentifikasi oleh guru, seyogianya dikelola dalam pembelajaran (Mudjiono, 2009:110).

Proses belajar mengajar adalah suatu proses yang dengan sengaja diciptakan untuk kepentingan anak didik. Agar anak didik senang dan bergairah untuk belajar, guru berusaha menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi yang ada. Keinginan ini selalu ada pada setiap diri guru dimanapun dan kapanpun. Hanya sayangnya, tidak semua keinginan guru itu terkabul semuanya karena berbagai faktor penyebabnya. Masalah motivasi adalah salah satu dari sederetan faktor yang menyebabkan itu.

Motivasi memang merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang anak didik. Apalah artinya anak didik pergi kesekolah tanpa motivasi untuk belajar. Untuk bermain lama-lama disekolah adalh bukan waktu yang tepat (Djamarah, 2010:148). Sungguhpun begitu, mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember

tidak menutup mata bahwa diantara sekelompok anak didik yang mempunyai motivasi untuk belajar dan ada pula yang tidak mempunyai motivasi untuk belajar. Hal itu disebabkan karena kehadiran mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dianggap tidak begitu penting oleh siswa yang mana saat terjadi proses belajar mengajar bukan guru mereka yang seperti biasanya atau yang sehari-hari mereka lihat dalam proses pembelajaran di kelas tersebut. Maka dengan demikian ada anak didik yang giat belajar sedangkan yang lainnya tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember. dilain waktu mereka minta izin keluar kelas dengan alasan yang dibuat-buat. Padahal sebenarnya mereka malas menerima pelajaran yang diberikan.

Ketika seorang mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember melihat perilaku anak didik seperti itu, maka perlu diambil langkah-langkah yang dapat menimbulkan motivasi untuk belajar bagi anak didik tersebut. Hanya dengan motivasilah anak didik dapat bergerak hatinya untuk belajar bersama-sama temannya yang lain. Bila tidak maka sia-sialah bahan pelajaran yang guru sampaikan ketika itu. Dalam usaha untuk membangkitkan gairah belajar anak didik, ada enam hal yang dapat dikerjakan oleh Mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember, yaitu:

1. Membangkitkan dorongan pada anak didik untuk belajar.

2. Menjelaskan secara kongkret keadaan anak didik apa yang dapat dilakukan pada akhir pengajaran.
3. Memberikan ganjaran terhadap prestasi yang dicapai anak didik sehingga dapat merangsang untuk mendapat prestasi yang lebih baik di kemudian hari.
4. Membentuk kebiasaan belajar yang baik.
5. Membantu kesulitan belajar anak didik secara individual maupun kelompok.
6. Menggunakan metode yang bervariasi.

Kemudian ada bentuk motivasi yang dapat guru gunakan guna mempertahankan minat anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan. Bentuk bentuk motivasi yang dimaksud adalah:

a. Memberi angka

Angka yang dimaksud adalah sebagai symbol atau nilai dari hasil aktifitas belajar anak didik. Angka yang diberikan kepada setiap anak didik biasanya bervariasi sesuai hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian guru.

b. Hadiah

Hadiah sebagai sesuatu yang diberikan kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/cenderamata.

Hadiah yang diberikan kepada orang lain bisa berupa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi. Atau bisa juga disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang.

وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَدِمَ نَاسٌ مِنَ الْأَعْرَابِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: أَتُقَبِّلُونَ صِبْيَانَكُمْ؟ فَقَالُوا: نَعَمْ، قَالُوا لَكِنَّا وَاللَّهِ مَا نُقَبِّلُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْ أَمْلِكَ إِنْ مَلَكَ إِنْ كَانَ اللَّهُ نَزَعَ مِنْكُمْ الرَّحْمَةَ (متفق عليه)

Artinya: “Aisyah r.a berkata beberapa orang badui datang kepada Rasulullah dan bertanya: apakah kamu biasa mencium anak-anak kamu? Jawab nabi: ya. Berkata mereka: demi Allah kami tidak biasa mencium anak-anak. Bersabda Nabi SAW : apakah dayaku, kalau Allah telah mencabut dari hatimu rasa belas kasih dan rahmat (HR . buchori, muslim).

Didalam hadist Rasulullah SAW dianjurkan semua umatnya mempunyai belas kasihan kepada sesama, apalagi guru kepada anak didiknya harus memiliki belas kasihan yang menunjang anak didiknya yang bisa berkembang belas kasihan tersebut bisa berupa hadiah yang diberikan kepada siswanya yang berprestasi dan hadiah bisa dijadikan sebagai alat motivasi.

c. Pujian

Pujian adalah alat motivasi yang positif. Setiap orang senang dipuji. Tak peduli tua atau muda, bahkan anak-anak pun senang dipuji atas sesuatu pekerjaan yang telah selesai dikerjakannya dengan baik. Dalam kegiatan belajar mengajar pujian dapat dimanfaatkan sebagai alat motivasi (Djamarah, 2006:152).

d. Hukuman

Hukuman adalah *reinforcement* yang negative, tetapi diperlukan dalam pendidikan. Hukuman dimaksudkan disini tidak seperti hukuman penjara atau hukuman potong tangan. Tetapi adalah hukuman yang bersifat mendidik. Hukuman yang mendidik inilah yang diperlukan dalam pendidikan. Kesalahan anak didik karena melanggar disiplin diberikan hukuman sanksi berupa menyapu lantai, mencatat bahan pelajaran yang ketinggalan, atau apa saja yang bersifat mendidik (Saud, 2010:156).

Tiap peserta didik memiliki kemampuan indera yang tidak sama, baik pendengaran maupun penglihatannya, demikian juga kemampuan berbicara. Ada yang lebih senang membaca, dan sebaliknya. Dengan variasi penggunaan media, kelemahan indera yang dimiliki tiap peserta didik dapat dikurangi untuk menarik perhatian anak misalnya, guru dapat memulai dengan berbicara lebih dulu, kemudian menulis dipapan tulis, dilanjutkan dengan melihat contoh konkret. Dengan variasi seperti itu, maka diharapkan dapat memberi stimulasi terhadap indera peserta didik (Fathurrohman, 2007:21).

e. Teguran

Motivasi intrinsik dan ekstrinsik merupakan dua ujung dalam sebuah kontinum, dimana motivasi ekstrinsik berada

diujung paling rendah dan motivasi intrinsik berada pada ujung yang paling tinggi . dalam sebuah kontinuum, kadang motivasi intrinsik maupun ekstrinsik bukanlah sebuah karakter individu dalam melakukan tugas yang secara tegas menunjukkan ekstrinsik dan intrinsik. Secara kontekstual karakteristik siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah dapat berada antara keduanya, yaitu termotivasi secara intrinsik dan ekstrinsik. Kadang juga siswa memiliki motivasi intrinsik yang rendah ketika menyelesaikan tugas dan motivasi ekstrinsiknya lebih tinggi atau sebaliknya. Karena motivasi intrinsik bersifat kontekstual, maka motivasi intrinsik dalam diri individu bisa berubah-ubah setiap saat (Wahyuni, 2009:110).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian berisikan uraian tentang pendekatan penelitian kualitatif. Sementara jenis penelitian misalnya dapat mengambil jenis studi kasus, etnografi, penelitian tindakan kelas, dan jenis lainnya. Penentuan pendekatan dan jenis penelitian harus diikuti oleh alasan-alasan.

Pendekatan tertentu yang dipilih dalam suatu penelitian akan memberikan konsekuensi tersendiri sebagai sebuah sistem yang harus diikuti dan dilaksanakan secara konsisten dari awal hingga akhir penelitian, agar dapat memperoleh hasil yang maksimal dan bernilai ilmiah sesuai dengan kapasitas, daya jangkau dan maksud dari pendekatan tersebut. Penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung (Sudjana, 2007: 197).

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), yaitu peneliti adalah sebagai instrument kunci (Saebani, 2008:122). Dengan mempertimbangkan aspek keluasan bahasa, mengingat dengan penelitian ini akan dapat memberi makna atas fenomena secara holistik dan harus memerankan dirinya secara aktif dalam keseluruhan proses study. Oleh karena

itu, temuan-temuan dalam study kualitatif sangat dipengaruhi oleh nilai dan prestasi peneliti.

Penelitian deskriptif mencoba mencari deskripsi yang tepat dan cukup dari semua aktivitas, objek, proses dan manusia (Prastowo, 2011:202).

Penelitian ini yang merupakan jenis penelitian studi kasus yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam yang digali adalah entitas tunggal atau fenomena(kasus) dari suatu masa tertentu dan aktifitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi atau kelompok social), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi (Afifuddin, 2009:87). dan nantinya akan menitikberatkan pada kasus-kasus mengenai kontribusi mahasiswa PPL dalam memotivasi belajar siswa.

B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut akan dilaksanakan, setiap calon peneliti harus mempersiapkan serta menentukan secara pasti di daerah mana ia akan melaksanakan penelitian.

Adapun penelitian ini di Jln Moh Yamin No 25 Tegal Besar Jember Kecamatan Kaliwates Kabupaten/Kota Jember.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian yang dituju untuk diteliti oleh peneliti (sasaran peneliti dalam melakukan penelitian). Penelitian kualitatif menempatkan subjek penelitian sebagai sumber data yang memiliki kedudukan penting. Konsekuensi lebih lanjut dalam menentukan sumber data dapat mempengaruhi

hasil yang diperoleh dari sebuah penelitian, hasil yang diharapkan dan diperoleh dari sebuah penelitian, hasil yang diharapkan dan diperoleh dapat berupa kata-kata yang tertuang dalam kalimat maupun tindakan dari orang-orang yang diamati, yang mana dalam penelitian kualitatif termasuk sumber yang utama.

Subjek penelitian ini didasarkan pada upaya pencarian data, data yang akan dicari adalah dengan teknik *purposive sampling*, adalah teknik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu, pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi social yang diteliti(Sugiono, 2013:218).

Dalam penelitian ini subjek penelitian ditetapkan sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah
- b. Guru Pamong SMP Plus Darus Sholah
- c. Mahasiswa PPL II Tarbiyah STAIN Jember
- d. Siswa SMP Plus Darus Sholah

D. Teknik pengumpulan data

1. Metode observasi

Dalam pelaksanaan observasi ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang

dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiono, 2012:64).

Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode observasi adalah:

- a. Situasi dan kondisi obyek penelitian
 - b. Mengetahui proses mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa
2. Metode wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal jadi semacam percakapan yang bertujuan untuk mencapai informasi. Biasanya komunikasi ini dilakukan dalam keadaan saling berhadapan dan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Menurut Afifuddin macam-macam wawancara ada tiga yaitu, wawancara stuktur, wawancara semiterstuktur dan wawancara tidak terstruktur (Affifudin, 2009: 133). Dalam penelitian ini menggunakan terstruktur dan semiterstuktur, adapun data yang diperoleh dari wawancara ini adalah Dalam penelitian ini menggunakan terstruktur dan semiterstuktur, adapun data yang diperoleh dari wawancara ini adalah:

- a. Sejarah berdirinya dan latar belakang SMP Plus Darus Sholah
- b. Letak lokasi SMP Plus Darus Sholah

- c. Data- data lain yang relevan mengenai motivasi belajar siswa

3. Metode Dokumenter

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya, catatan harian seorang pahlawan revolusi, cerita, biografi, peraturan kebijakan dan sejenisnya. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni dan gambar, lukisan, film, patung, sketsa dan sejenisnya (Afifuddin, 2009:177). Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono, 2012:82).

Dengan metode dokumentasi data yang ingin diperoleh adalah:

- a. Gambar atau denah lingkungan SMP Plus Darus Sholah.
- b. Visi dan Misi SMP Plus Darus Sholah
- c. Struktur lembaga SMP Plus Darus Sholah.
- d. Data pengajar SMP Plus Darus Sholah.
- e. Foto kegiatan yang berkenaan dengan kegiatan SMP Plus Darus Sholah

E. Analisis data

Analisis data merupakan proses penyusunan data agar dapat diinterpretasi. Penyusunan data berarti klasifikasi data dengan pola, tema dan kategori tertentu, setiap penafsiran data akan memberi makna kepada analisis. Langkah utama dalam analisis data adalah pengumpulan data, perbaikan kerangka data sehingga lebih akurat, penyusunan unsur-unsur data yang lemah

secara empiris sehingga lebih bermakna, reinterpretasi data melalui hubungan-hubungan dan akurasi hubungan antardata, melakukan perubahan yang mengarahkan pada pengumpulan data guna mempermudah pelaksanaan penelitian berikutnya (Saebani, 2008: 95).

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles dan huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas analisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.

a. Data reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum , memilih hal-hal yang pokok , menfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk

melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan (Sugiyono, 2012: 92).

b. Data Display (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Kalau dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah di fahami.

c. Conclusion drawing/ verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2012:99).

F. Keabsahan data

Dalam memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti menggunakan validitas data triangulasi sumber. Hal ini dilakukan peneliti guna mengetahui tingkat kepercayaan hasil temuan data di lapangan.

Triangulasi sumber berarti peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Moleong, 2011:330).

G. Tahap-tahap penelitian

Tahap penelitian perlu diuraikan untuk mendeskripsikan keseluruhan kegiatan penelitian. Menurut Moleong(2011: 127) menyajikan tiga tahapan, yaitu pra lapangan, kegiatan lapangan, dan analisis data diantaranya sebagai berikut:

- a. Pra lapangan, dalam hal ini peneliti mempersiapkan proposal penelitian sebagai rencana dan rancangan awal untuk mengetahui gambaran umum, topik, fokus kajian, dan prosedur penelitian.

Berbagai aktivitas penelitian yang peneliti lakukan antara lain menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan serta menyiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian.

- b. Kegiatan lapangan, peneliti turun langsung ke lapangan dengan mengumpulkan data-data dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Beberapa aktivitas tersebut yaitu: memahami latar penelitian dan mempersiapkan diri, memasuki lapangan dan mengumpulkan data/informasi yang dibutuhkan.
- c. Analisis intensive, selanjutnya setelah data semua terkumpul peneliti menganalisa keseluruhan data dan kemudian di deskripsikan dalam bentuk

sebuah laporan. . Selanjutnya, peneliti melakukan berbagai perbaikan data yang terkait dengan bahasa, sistematika penelitian maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif dan dapat dipertanggung jawabkan.



BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi obyek dalam penelitian ini adalah SMP Plus Darus Sholah Jember. Untuk lebih memahami keadaan yang ada di lokasi penelitian dan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang obyek penelitian ini, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Plus Darus Sholah

SMP Plus Darus Sholah sebagai salah satu lembaga dibawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah didirikan oleh Drs. KH. Yusuf Muhammad, ML pada tanggal 27 rajab 1407 H atau 6 Februari 1997 dengan Akta Notaris : Ari Mujianto No.5/1985 dengan NDS = E 1226016 dan NSS = 720053001204 yang peletakan batu pertamanya dilakukan oleh KHR. As'ad Syamsul Arifin (Situbondo), seorang Ulama' kharismatik yang dikenal dengan kesederhanaannya. Kemudian atas inisiatif bersama (banyaknya permintaan penduduk sekitar) dan para pengurus yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah, pada awal Juli tahun 1994 dirikanlah SMP "Plus" Darus Sholah, yakni Sekolah lanjutan Tingkat Pertama yang menerapkan sistem pendidikan gabungan antara pendidikan formal dan keagamaan yang dikemas dalam sebuah paket kegiatan harian siswa dengan menerapkan sistem pendidikan 24 jam. Adapaun siswa-siswa SMP Plus Darus Sholah diasramakan secara tersendiri, hal ini dimaksudkan agar pengawasan serta system pendidikan

yang dicanangkan dengan baik dibawah pengawasan beberapa pembimbing yang ada.

SMP Plus Darus Sholah boleh dibbilang mengalami perkembangan yang cukup pesat. Terbukti dari banyaknya wali murid/santri yang menyekolahkan putra-putrinya di SMP Plus. Pada tahun 1994 jumlah murid SMP Plus Darus Sholah \pm berjumlah 15 siswa. Kemudian secara pasti dapat berkembang hingga sekarang jumlah murid SMP Plus Darus Sholah mencapai \pm 200 siswa.

Setelah \pm 4 tahun perjalannya status SMP Plus Darus Sholah adalah tercatat (1994) hingga diakui (1998). Hal ini menunjukkan bahwa SMP Plus Darus Sholah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah swasta lain, yang dalam akreditasi SMP Plus darus Sholah mendapat nilai tertinggi.

Dalam kegiatan belajar sehari-sehari siswa/siswi SMP Plus Darus Sholah antara laki-aki dan perempuan kelasnya dibedakan (kelas paralel). Selain itu SMP Plus Darus Sholah menjadi langganan juara umum lomba keagamaan tingkat SMP se Kabupaten Jember meliputi (tartil Al-Qur'an, khitobah, Puitisasi, Kaligrafi dll) dari tahun 1999-2005 .

SMP Plus Darus Sholah dikelola oleh tenaga-tenaga edukatif alumni Perguruan-perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta serta dibantu oleh beberapa tenaga edukatif alumni pesantren baik salafiyah maupun kholafiah.

(Hasil interview dengan Kepala Sekolah Drs. H. Zainal Fanani
M.Pd.I September 2014)

2. Identitas SMP Plus Darus Sholah

1. Nama Sekolah : SMP PLUS DRUS SHOLAH
JEMBER
 2. No. Statistik Sekolah : 2023350901008 NPSN : 20523962
 3. Tipe Sekolah : A/A1/A2/B/B1/B2/C/C1/C2
 4. Alamat Sekolah : JL. MOH YMIN NO 25 TEGAL
BESAR JEMBER
: (Kecamatan) KALIWATES
: (Kabupaten/Kota) JEMBER
: (Propinsi) JW TIMUR
 5. Telepon/HP/Fax : 0331 334639
 6. Status Sekolah : Swasta
 7. Nilai Akreditasi Sekolah : Sekolah Standart Nasional (SSN)
- Sumber data: Dokumentasi SMP Plus darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun 2013/2014

3. Visi, Misi dan SMP Pus Darus Sholah

a. Visi

Berguna Bagi Nusa Dan Bangsa, Serta Bahagia Bagi Dunia Akhirat

b. Misi

- Memberikan materi agama secara seimbang
- Memberikan materi umum sesuai dengan kebutuhan & tantangan zaman

- Membiasakan akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari
- Memberikan keterampilan olahraga sesuai bakat dan minatnya.

4. Lokasi SMP Plus Darus Sholah

SMP Plus Darus Sholah berada satu lokasi dengan pesantren Darus Sholah di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam Darus Sholah Jl. M. Yamin 25, Krajan Barat, Tegal Besar Kaliwates, Jember dengan luas areal $\pm 2000 \text{ M}^2$, dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan : Perumahan penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan : Perum. Tegal Besar Permai
- c. Sebelah Barat berbatasan : Jl. M. Yamin 25 Tegal Besar Jember dan Islamic Center Darus Sholah
- d. Sebelah Timur berbatasan: Perumahan Tegal Besar Permai. Sumber data: Dokumentasi SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Jember Tahun 2012/2013

5. Sarana dan Prasarana dan Perabot Belajar Mengajar

SMP Plus Darus Sholah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai. Agar lebih jelasnya tertera dalam tabel di bawah ini:

Data Ruang Belajar (Kelas)

TABEL I

DATA RUANG BELAJAR (KELAS) SMP PLUS DARUS SHOLAH TEGAL
BESAR JEMBER TAHUN 2012/2013

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jml. Ruang lainnya yg digunakan untuk r. Kelas (e)	Jumlah ruang yg digunakan u. R. Kelas (f)=(d+e)
	Ukuran $7 \times 9 \text{ m}^2$ (a)	Ukuran $> 63 \text{ m}^2$ (b)	Ukuran $< 63 \text{ m}^2$ (c)	Jumlah (d) $= (a+b+c)$		
Baik	10	2	3	15	2. ruang,	17
Rsk ringan	-	-	-	-	yaitu:	
Rsk sedang	-	-	-	-	1. R. OSIS 2. R.	
Rsk Berat	-	-	-	-	Ketrampilan	
Rsk Total	-	-	-	-		

Keterangan:

Baik Kerusakan < 15%

Rusak 15% - <30%

ringan

Rusak 30% - < 45%

sedang

Rusak berat 45% - 65%

Rusak total >65%

Sumber data : Dokumentasi SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Kaliwates
Jember Tahun Pelajaran Tahun 2013/2014

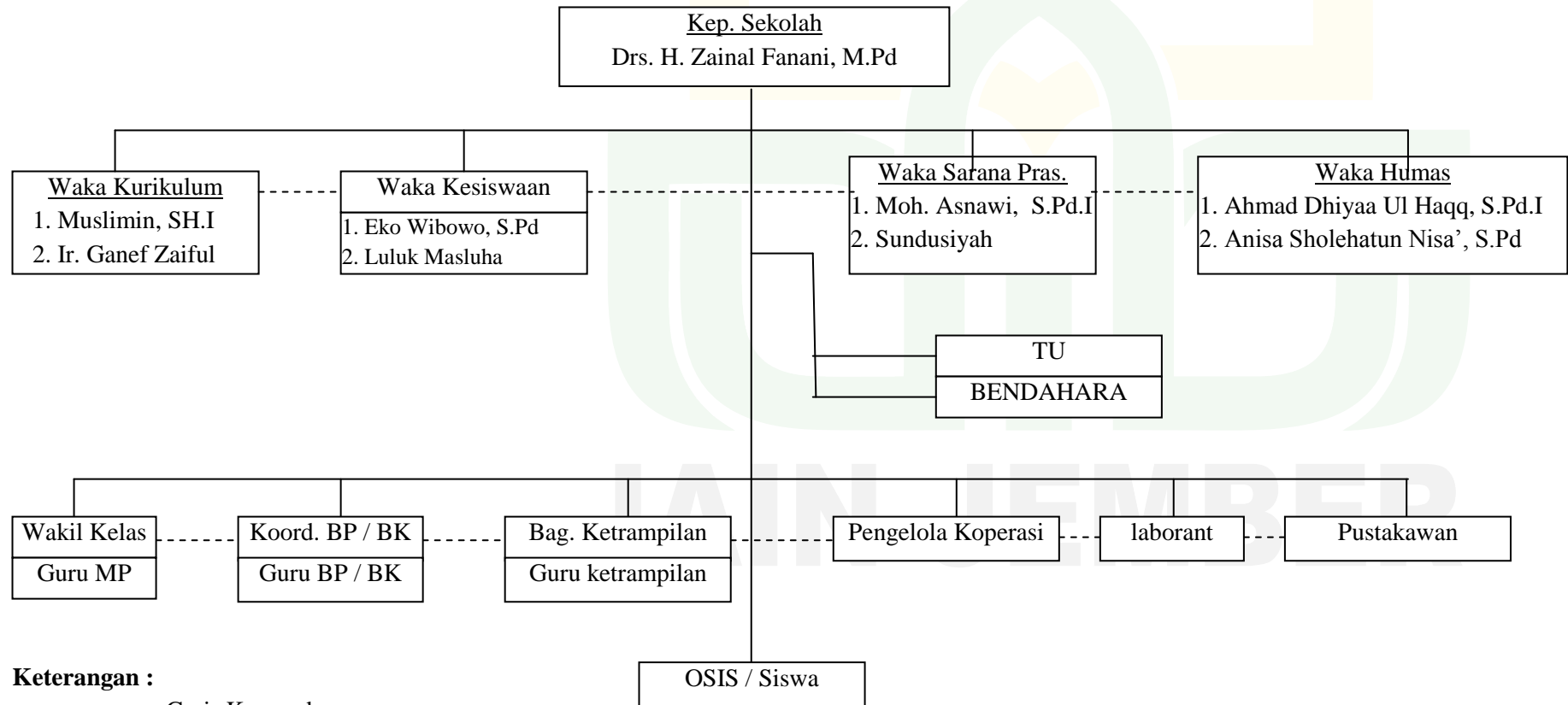
c. Struktur SMP Plus Darus Sholah

Untuk memperlancar tugas dari pendidikan di SMP Plus Darus Sholah diaturlah oleh tugas lembaga yang berwenang, dan ketentuan kinerja sekolah sebagaimana layaknya setiap instansi. Untuk mengetahui persoalan-persoalan yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar, maka dapat dilihat struktur organisasi SMP Plus Darus Sholah. Hal ini sebagaimana terlampir.



STRUKTUR ORGANISASI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

TAHUN PELAJARAN 2013- 2014



Keterangan :

- : Garis Komando
- : Garis Koordinasi

6. Daftar Guru dan Staf SMP Plus Darus Sholah

Jumlah guru di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar adalah 57 orang, secara lengkap keadaan guru di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

a. Kepala sekolah

TABEL II

KEPALA SEKOLAH DAN WAKIL KEPALA SMP PLUS DARUS SHOLAH
TEGAL BESAR

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend	Masa Kerja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Drs H. Zainal Fanani	L		51	S1	25
2.	Wakil Kepala Sekolah	Ir. Ganif Zaiful	L		46	S1	12

Sumber data : Dokumentasi SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Kaliwates
Jember Tahun Pelajaran Tahun 2013/2014

b. Guru

1) Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

TABEL III
KUALIFIKASI TINGKAT PENDIDIKAN, STATUS, JENIS KELAMIN,
DAN JUMLAH GURU

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2			2		2
2.	S1	9	4	18	8	39
3.	D-4					
4.	D3/Sarmud	2	2	6	5	15
5.	D2					
6.	D1					
7.	≤ SMA/ sederajat					
Jumlah		11	6	31	18	56

Sumber data : Dokumentasi SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar

Kaliwates Jember Tahun Pelajaran Tahun 2013/2014

- 2) Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

IAIN JEMBER

TABEL IV

**JUMLAH GURU DAN TUGAS MENGAJAR SESUAI DENGAN
LATAR BELAKANG PENDIDIKAN**

No	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D2	D3/ Sarmud	S1/D4	S2/S3	
1.	IPA			4					4	
2.	Matematika			4					4	
3.	Bhs Indonesia			3					3	
4.	Bhs Inggris			4					4	
5.	Pendidikan Agama			3					3	
6.	IPS			8					8	
7.	Penjasorkes			2			1		3	
8.	Seni Budaya			2			1		3	
9.	PKn			3					3	
10.	TIK/Keterampilan		1	2					3	
11.	BK			4			2		6	
12.	Lainnya: Materi pengembangan PAI		9	2	1				12	
	Jumlah		10	41	1		4		56	

Sumber data : Dokumentasi SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar

Kaliwates Jember Tahun Pelajaran Tahun 2013/2014.

3) Nama-Nama Guru Tugas dan Jabatan di SMP Plus Darus Sholah
Jember Tahun 2013/2014

TABEL V
NAMA-NAMA GURU TUGAS DAN JABATAN
DI SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER TAHUN 2013/2014

No	NAMA Tmpt. Tgl Lahir/NIP	L/ P	Jabatan Sekolah	Di	Status Kepeg	Bid. Studi
1	2	3	4		5	6
01	Drs. H. Zainal Fanani, MPd	L	Kep. Sekolah		DPK	Alquran
02	Sukardi Hasan, S.Sos	L	Guru		GTT	IPS
03	Abdul Mujib, S.Ag, Mag	L	Guru		GTT	PKn
04	Ust. Syamsul Arifin	L	Guru		GTT	Tauhid
05	Ir. Ganef Zaiful	L	Guru		GTT	TIK
06	Ust. M. Ghufron Nur	L	Wakasek		GT	Kertakes Kaligrafi
07	Elok Muliqotul Rokhmah, SPd	P	Guru		GTT	BK
08	Ustd. Nisa' Karimah	L	Guru		GTT	Alquran/Fiqh/N ahwu shorof
09	H. Muhammad Syukron, SPd	L	Guru		GTT	Hadits, Tauhid
10	Anis Sholikaton Nisa', s.Pd	L	Guru/ Wakil		GT	Bahasa Inggris
11	Siti Fatimah, SPd	L	Guru		GTT	Bhs. Inggris
13	Muslimin, SH.I	P	Guru/Wakil		GT	PAI
14	Dra. Yuli Muji Harweni	L	Guru		GTT	IPS terpadu
15	Ustd. Sundusiyah	L	Guru		GTT	Nahwu/Shorof
16	Ismawati Kodariyah, SS	P	Guru		GT	Bhs. Indonesia
17	Moh. Asnawi, SPd.I	L	Guru		GTT	Ubudiyah/Nah wu Shorof/ Fiqh
18	Ely Widya Ningsih, SPd	P	Guru		GTT	Bhs. Inggris/ conversation
19	Fuad Harun Ar Rosyid, SPd.I	L	Guru/ Urs. Kesiswaan-1		GTT	Kertakes Kaligrafi

20	Ahmad Yusuf, SPd	L	Guru/Wakil/Kesiswaan-2	GT	IPS
1	2	3	4	5	6
21	Diyah Ervi Sri Sukesih, SPd	P	SaranaPrasarana / Guru	GT	IPA Biologi
22	Diyan Sartika Weny, SPd	P	Guru/Wakil	GT	IPS/Penjas
23	Riza Muh. Abdillah, SPd	L	Guru	GTT	Matematika
24	Edy Susanto, S.Pd	L	Guru/Wakil	GT	IPA Fisika
	Subhan Suryonoto, SPd	L	Guru	GTT	Matematika
26	Eko Wibowo, SPd	L	Guru	GTT	IPS Terpadu
27	Ust. Luqman Hakim, SPd.I	L	Guru/Wakil	GTT	Alquran
28	Ibrahim, SPd.I	L	Guru	GTT	PAI
29	Erfina Fuadatul Khilmi, SH	P	Guru	GTT	PKn
30	Muzaki	L	Guru	GTT	Bhs. Arab/Tauhid
31	Saifuddin Zuhri, SPd	L	Guru	GTT	Penjaskes
32	A. Diyaa Ul Haqq, SPd.I	P	Guru/Wakil	GTT	Nahwu/Shorof/Fiqh
33	Yuliana Maskasari, S. Kom	P	Guru	GTT	TIK
34	Dani Merisa, SPd	P	Guru	GTT	IPA Fisika
35	Robit Firdausi, S.Pd	L	Guru	GTT	IPA Biologi
36	Dzukaful Fuad, MA	L	Guru/Wakil	GTT	Bhs. Arab/Qur'an Hadits
37	Bastomi	L	Guru	GTT	Akhlaq/Tarek
38	Pipit Ermawati, S,Pd	P	Guru	GTT	Bhs. Indonesia
39	Ustd.Luluk Masrifah	P	Guru/Wakil	GTT	Nahwu/Shorof/Fiqh
40	Imam Barizi, S.Pd	L	Guru	GTT	Nahwu/Shorof/Bhs Arab
41	Fuaturrohman, S.Pd	L	Guru/Kurikulu	GTT	PKn

42	Lailia Muhibatul wahidah, S.Pd	P	Guru	GTT	Bahasa Indonesi
1	2	3	4	5	6
43	Fatonah, S.Pd	P	Guru	GTT	IPS
44	Dewi Anggraeni, S..Pd	P	Guru	GTT	Fisika
45	Intan DaurotuS Sa'adah	P	Guru	GTT	Ubudiyah, , Tauhid
46	Hania, Amd	P	Guru	GTT	Akhlaq,Tauhit,
47	M. Subhan Hidayatullah, S.Pd	L	Guru	GTT	Bhs Inggris/ Conversation
48	Mariyani, S.Ag	P	Guru/Kurikulu m 2	GTT	Penjaskes
49	Muh Itmamul Wafa, S.Pd	L	Guru	GTT	Matematika

Sumber data : Dokumentasi SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Kaliwates Jember Tahun Pelajaran Tahun 2013/2014

7. Keadaan Siswa SMP Pus Darus Sholah

Jumlah keseluruhan siswa di SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar tahun pelajaran 2013/2014 adalah 610 siswa.

TABEL VI
DATA SISWA SMP PLUS DARUS SHOLAH TEGAL BESAR

Tahun Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah(Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jml Rom-bel	Jml Siswa	Jml Rom-bel	Jml Siswa	Jml Rom-bel	Sis wa	Rom bel
2009/2010	182	160	4	115	4	96	3	371	11
2010/2011	217	190	5	157	4	115	4	462	13
2011/2012	272	210	6	188	5	156	4	554	15
2012/2013	290	211	6	196	6	175	5	582	17
2013/2014	260	230	7	211	7	169	6	610	20

Sumber data: Kantor SMP Plus Darus Sholah Tegal Besar Tahun Pelajaran 2013/2014

B. Penyajian Data dan Analisis

Dalam penelitian ini untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode *interview*, dokumenter dan observasi langsung di tempat yang telah ditentukan oleh peneliti untuk diteliti.

Setelah melalui proses pengumpulan data di lapangan, wawancara dengan informan penelitian, beberapa dokumentasi dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, disajikan data-data tentang Kontribusi Mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Sesuai dengan fokus penelitian diawal, maka data-data yang telah diperoleh dari lapangan disajikan sebagai berikut. Kontribusi Mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember Dalam Memotivasi Belajar Siswa Di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2013/2014.

1. Kontribusi mahasiswa PPL dalam memotivasi belajar siswa Di SMP Plus Darus Sholah Jember

Dalam belajar, terjadi transfer ilmu pengetahuan dari guru kesiswa, tidak terkecuali dengan mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember yang sedang melaksanakan praktik pengalaman lapangan di SMP Plus Darus Sholah yang dikirim oleh kampusnya ke berbagai lembaga sekolah. Selama proses belajar mengajar mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember sangat berperan dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa. Terutama pada pembelajaran PAI, adanya motivasi belajar yang baik akan menunjukkan hasil belajar yang baik juga. Prestasi yang diraih siswa

tergantung pada kondisi yang terjadi dilingkungan sekolah maupun dikelas. Oleh sebab itu, selain mengajar, mahasiswa prodi PAI yang melaksanakan PPL Tarbiyah STAIN Jember juga mempunyai tugas sebagai motivator.

Sumbangsih mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam melaksanakan program dan tugasnya di lembaga SMP Plus Darus Sholah tidak terlepas dari langkah, strategi dan hasil mahasiswa dalam memotivasi belajar siswa, untuk itu, perlu adanya persiapan yang matang agar mencapai tujuan yang diharapkan.

Menurut seorang mahasiswa PPL yang bernama Ratna Indra menjelaskan bahwa yang berkaitan dengan memotivasi belajar siswa disini yaitu langkah dan strategi. Yang termasuk point dari langkah yaitu salah satunya adalah keterampilan membuka pelajaran maksudnya bagaimana saya itu bisa menciptakan prakondisi murid agar minat dan perhatiannya itu terpusat kepada apa yang akan dipelajarinya, misalnya sebelum menjelaskan pelajaran saya menayangkan sebuah video yang berkaitan dengan materi iman kepada malaikat, dengan adanya hal seperti itu maka siswa akan terpusat perhatiannya pada awal pembelajaran dimulai.”(Wawancara, 03 Maret 2015 jam 09.45).

Dan kemudian mahasiswa PPL yang bernama Izzatul millah menjelaskan bahwa salah satu strategi saya dalam memotivasi belajar siswa yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik yang termasuk dalam motivasi instrinsik atau dari alam yaitu saya memberikan tantangan

kepada siswa dengan cara memberikan pertanyaan teka teki silang yang susah agar siswa terpacu untuk mencari jawabannya sendiri, karena motivasi dari dalam instrinsik) itu adalah siswa yang melakukan tugas dia bukan hanya merasa senang dan puas tetapi motivasi ini sekaligus memfasilitasi siswa untuk belajar dan mencapai prestasi yang baik. Sedangkan memotivasi dari luar ekstrinsik) berkaitan dengan pembelajaran aktif dikelas yaitu siswa yang berprestasi akan diberi hadiah dan pujian karena mendapatkan nilai yang baik, dengan cara seperti itu siswa menjadi lebih semangat” (Wawancara 03 maret 2015 jam 10.14).

Dari mengkaji beberapa hasil penelitian, bahwa siswa yang termotivasi secara instrinsik memiliki karakteristik yang menunjukkan lebih percaya diri akan kemampuannya pada saat menerima atau mempelajari materi baru dan memiliki semangat atau keinginan melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, sedangkan perilaku siswa yang termotivasi secara ekstrinsik pada dasarnya tidak sungguh sungguh berminat atau tertarik untuk melakukan sebuah aktivitas oleh karena itu perlu adanya bimbingan atau bantuan secara eksternal yang dapat menjaga dan menguatkan perilaku tersebut.

2. a. Langkah mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa Di SMP Plus Darus Sholah Jember

Dalam memotivasi belajar siswa sebagai guru PAI tugas kita adalah mempersiapkan siswa dengan kegiatan-kegiatan yang merangsang pemikiran mereka dan membantu menguasai keterampilan-keterampilan

yang dapat mereka bangun untuk kehidupan yang sukses dan menguntungkan dimasa depan.

Mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dituntut untuk melakukan persiapan secara matang dalam melaksanakan langkah-langkah terlebih dahulu untuk memotivasi belajar dengan baik sehingga nantinya bisa memotivasi siswa dengan baik, salah satu langkah-langkahnya yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran disini mahasiswa melakukan kegiatan yang biasa dilakukan yaitu menjelaskan tujuan pembelajaran.

Sedangkan Ratna Indra mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember menjelaskan bahwa:

“ Setelah melakukan persiapan yang matang, mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember sudah siap dengan segala langkah-langkah pertama yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam belajar” (Wawancara, Jember, 6 September 2014).

Nur fadhilah salah seorang mahasiswa PPL mengatakan bahwa:

Ketika mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL disebuah lembaga untuk menggantikan guru mata pelajaran mereka, ingin tahu sejauh mana siswa memperhatikan menghargai kehadiran mahasiswa didalam kelas untuk itu perlu adanya langkah yang secara matang harus

disiapkan agar terciptanya suasana belajar mengajar dikelas yang menyenangkan.” (Wawancara 6 september 2014 jam 11.12).

Mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember yang bernama Ratna Indra menjelaskan bahwa :

“ Sebelum melakukan pembelajaran pastinya langkah pertama yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember yaitu menyiapkan perangkat pembelajaran atau RPP dan selanjutnya diikuti dengan keterampilan dasar mengajar seperti keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menutup pelajaran,serta mempersiapkan segala sesuatu guna menunjang terjadinya proses belajar mengajar di dalam kelas secara matang serta mempersiapkan startegi belajar mengajar yang menarik agar siswa mempunyai minat yang besar dan bisa termotivasi belajar dengan baik, namun kendala-kendala yang mungkin didapat oleh mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember adalah kurang memperhatikannya siswa terhadap kedatangan mahasiswa di kelas, siswa masih saja ada yang bermain laptop saat mahasiswa memulai awal pelajaran”(wawancara, jember, 8 september 2014).

Bapak Zainal Fanani Kepala Sekolah SMP Plus darus Sholah mengatakan bahwa:

“ setiap guru jelas sekali sudah membuat perangkat pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas, karena sebelum semuanya berjalan dengan yang diinginkan pastinya kita harus mempunyai rencana atau planning kedepan yang akan kita jalani nanti tentang apa

yang akan kita kerjakan. tidak terkecuali untuk mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember yang sedang menggantikan guru mata pelajaran PAI dikelas VII, ini akan menunjang proses terjadinya belajar mengajar didalam kelas apakah bisa terlaksana dengan baik atau tidak tentunya harapannya agar mencapai hasil belajar yang optimal (wawancara, jember, 25 september 2014).

2. b. Strategi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa Di SMP Plus Darus Sholah Jember

Mengingat betapa pentingnya peranan motivasi dalam proses belajar mengajar, maka mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL Di SMP Plus darus sholah diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar siswa-siswanya. Dalam rangka mengupayakan agar motivasi belajar tinggi maka sebagaimana mahasiswa melakukan strategi dalam memotivasi belajar siswa diantaranya:

Memotivasi belajar dari dalam atau intrinsik, Imam Zuhdi salah satu mahasiswa PPL menjelaskan bahwa:

“Memotivasi belajar dari dalam atau faktor motivasi intrinsik itu berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, jadi ketika siswa itu sudah berniat datang kesekolah itu sudah menunjukkan bahwa motivasi intrinsik itu sudah ada dalam diri siswa itu sendiri karena niatnya untuk belajar disekolah. Jadi saya memberikan sebuah tantangan kepada siswa dengan cara memberikan pertanyaan yang sedikit susah untuk memacu wawasan mereka karena motivasi dari dalam bisa dapat memfasilitasi siswa itu

untuk semangat belajar dan mencapai prestasi yang diinginkan.”
(wawancara, jember, 8 september 2014).

Hasil wawancara yang saya lakukan dengan izzatul millah salah seorang mahasiswa PPL untuk strategi yang selanjutnya yaitu dengan motivasi ekstrinsik yaitu dari luar.

“ saya melakukan berbagai cara agar siswa tertarik dan tidak bosan mengikuti kegiatan belajar mengajar yang saya lakukan dikelas salah satunya adalah dengan memberikan hadiah kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan kuis dari saya, memberikan pujian kepada siswa yang berprestasi dan memberikan siswa-siswa saya angka atau nilai karena mereka sudah mengerjakan PR yang saya berikan di hari yang kemarin, dengan strategi seperti itu siswa termotivasi untuk belajar dan mengerjakan PRnya karena saya memberikan hadiah dan memberikan nilai kepada siswa-siswa yang rajin mengerjakan tugas-tugas yang telah saya berikan” (wawancara, jember, 8 september 2014).

Hal ini berkaitan dengan pembelajaran aktif di kelas karena motivasi ekstrinsik merupakan sebuah konstruk yang berkaitan dengan sebuah aktifitas yang dilakukan untuk mendapatkan beberapa hasil karena faktor diluar individu. Sehingga kemudian motivasi ekstrinsik dibedakan dengan motivasi instrinsik, dimana merupakan sebuah aktifitas yang dilakukan untuk kesenangan dari melakukan aktifitas itu sendiri, daripada karena nilai instrumennya.

Hasil wawancara dengan siswa yang bernama Ahmad Faisol menyatakan bahwa :

“ kakak mahasiswa PPL sudah bisa membuat saya dan teman teman semangat untuk memperhatikan apa yang telah diterangkan oleh mahasiswa PPL karena di awal pelajaran biasanya di putar sebuah film atau video tentang nabi nabi dan yang berkaitan dengan materi pelajaran misalnya iman kepada malaikat, dari situ saya merasa semangat untuk belajar” (Wawancara, Jember, 20 september 2014).

Sementara itu Zaidan Haqy Firmansyah siswa kelas VII G mengatakan bahwa :

Saya senang ketika mahasiswa PPL mengadakan pembelajaran aktif dikelas saya menjadi semangat untuk mengikuti setiap apa yang akan diterangkan oleh bu guru, karena pada saat itu ibu guru memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab kuis dari kakak mahasiswa PPL”(wawancara, Jember, 20 september 2014).

2. c. Hasil mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa Di SMP Plus Darus Sholah Jember

Dengan adanya mahasiswa PPL dalam memotivasi belajar siswa di SMP Plus darus sholah diharapkan bahwa siswa mampu membangkitkan motivasi belajarnya dan tentunya harapan yang paling utama adalah siswa mendapatkan hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuannya. Tentunya untuk mencapai prestasi belajar tersebut tidak lepas dari upaya yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember yang sementara menggantikan guru mereka dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya.

sebab belajar yang sukses merupakan belajar yang menjadi idaman dan cita-cita bagi semua pelajar, bukan hanya semata-mata berpegang kepada hasrat hatinya saja, melainkan kemampuan juga harus menjadi perhitungan, agar siswa dapat berhasil dalam proses belajarnya. Zaidan Haqi Firmansyah Ketua kelas VIIG menjelaskan bahwa:

“ adanya kakak-kakak mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember disini membuat siswa-siswa disini senang, karena pembelajarannya menarik dan tidak membosankan karena menggunakan strategi yang bermacam-macam dalam pembelajaran dikelas, seperti menggunakan model mencari pasangan dengan kartu dan lain-lain. Sebagai hasilnya saya dan teman-teman disini termotivasi untuk belajar dan semangat mengikuti pelajaran PAI yang di ajarkan oleh kakak mahasiwa PPL Tarbiyah STAIN Jember”(wawancara, jember, 20 september 2014).

Sedangkan Bapak Zainal Fanani kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah mengatakan bahwa:

“ pertama-tama saya mengucapkan terima kasih karena kehadiran mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember disini, menurut saya lumayan bisa memotivasi siswa dengan baik Karena terkadang siswa bosan dengan guru yang mengajar dikelas tetap itu-itu saja dan dengan adanya mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember yang punya ilmu dari kampusnya untuk mengembangkan pembelajaran yang bervariasi disini dan strategi pembelajaran yang efektif yang diterapkan disini membuat siswa-siswa disini merasa semangat untuk belajar, tetapi mungkin hanya

masalah waktu yang kurang efektif karena mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember hanya mempunyai waktu dua bulan disini mungkin itu yang membuat tidak efektif.” (wawancara, jember,15 september 2014).

Hasil wawancara yang saya lakukan dengan ibu Eli Widyaningsih selaku wali kelas VIIG mengatakan:

“setelah proses belajar mengajar usai, biasanya tiap BAB siswa di tuntut untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKSnya masing-masing, dengan cara seperti itu maka guru akan bisa mengevaluasi masing-masing dari siswa, begitu juga dengan siswa itu sendiri, karena tujuan khusus evaluasi itu sendiri siswa dapat mengetahui sejauh mana perkembangan siswa disekolahnya. Dan kedatangan mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember disini membuat siswa siswa disini senang, karena semakin baik mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember memotivasi belajar dengan baik, maka semakin meningkat pula aktifitas belajar siswa, hal itu ditunjukkan dengan pada saat awalawal ketika mahasiswa akan melakukan proses pembelajaran siswa itu bersikap acuh tak acuh, malah ada yang tidur. Dengan menerapkan beberapa metode belajar yang bervariasi dikelas maka lama kelamaan menurut pantauan saya, siswa menjadi termotivasi dan semangat serta aktifitas belajar dikelas semakin meningkat itu terlihat dari sikap para masingmasing siswa itu sendiri. (Wawancara, Jember 17September 2014).

C. Pembahasan Temuan

Setelah dikemukakan hasil penelitian dengan analisis data, maka dapat dilanjutkan dengan adanya pembahasan temuan.

Hasil temuan ini merupakan bagian yang menghubungkan teori- teori yang dikemukakan dengan hasil penelitian atau temuan-temuan dilapangan.

Pembahasan temuan dalam penelitian ini diantaranya :

1. Kontribusi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa di SMP Plus Darus Sholah

Guru berusaha menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dengan memanfaatkan semua potensi kelas yang ada, begitu juga dengan mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya disekolah. Motivasi merupakan faktor yang mempunyai arti penting bagi seorang anak didik. Apalah artinya anak didik pergi kesekolah tanpa motivasi untuk belajar. Tidak menutup kemungkinan bahwa diantara sekelompok anak didik ada yang mempunyai motivasi untuk belajar, dan ada pula yang belum termotivasi untuk belajar.

Ketika mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember melihat perilaku anak didik yang seperti itu, maka perlu diambil langkah-langkah, strategi, dan evaluasi hasil mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi untuk belajar bagi anak didik tersebut. Hanya dengan motivasilah anak didik dapat tergerak hatinya untuk belajar bersama

teman-temannya yang lain. Bila tidak, maka sia-sialah bahan pelajaran yang guru sampaikan ketika itu.

Menurut seorang mahasiswa PPL yang bernama Ratna Indra menjelaskan bahwa yang berkaitan dengan memotivasi belajar siswa disini yaitu langkah dan strategi. Yang termasuk point dari langkah yaitu salah satunya adalah keterampilan membuka pelajaran maksudnya bagaimana saya itu bisa menciptakan prakondisi murid agar minat dan perhatiannya itu terpusat kepada apa yang akan dipelajarinya, misalnya sebelum menjelaskan pelajaran saya menayangkan sebuah video yang berkaitan dengan materi iman kepada malaikat, dengan adanya hal seperti itu maka siswa akan terpusat perhatiannya pada awal pembelajaran dimulai.”

Dan kemudian mahasiswa PPL yang bernama Izzatul millah menjelaskan bahwa salah satu strategi saya dalam memotivasi belajar siswa yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik yang termasuk dalam motivasi intrinsik atau dari alam yaitu saya memberikan tantangan kepada siswa dengan cara memberikan pertanyaan teka teki silang yang susah agar siswa terpacu untuk mencari jawabannya sendiri, karena motivasi dari dalam intrinsik) itu adalah siswa yang melakukan tugas dia bukan hanya merasa senang dan puas tetapi motivasi ini sekaligus memfasilitasi siswa untuk belajar dan mencapai prestasi yang baik. Sedangkan memotivasi dari luar ekstrinsik) berkaitan dengan pembelajaran aktif dikelas yaitu siswa yang berprestasi akan diberi hadiah

dan pujian karena mendapatkan nilai yang baik, dengan cara seperti itu siswa menjadi lebih semangat.” (Wawancara 03 maret 2015 jam 10.14).

Telah lama dipahami bahwa motivasi merupakan pendorong bagi setiap individu untuk berperilaku. Keberadaan motivasi dalam proses belajar merupakan faktor penting yang akan mempengaruhi seluruh aspekpek belajar dalam pembelajaran. Siswa yang termotivasi akan menunjukkan minatnya untuk melakukan aktivitas belajar, merasakan keberhasilan diri, mempunyai usaha-usaha untuk sukses, dan memiliki strategi kognitif an efektif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan padanya. (Wahyuni,2010:4).

2. a. langkah mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa

Sebagaimana diketahui pada teori yang ada, bahwa tugas mahasiswa adalah melaksanakan langkah-langkah terlebih dahulu sebelum melakukan suatu pembelajaran dikelas. Dan sebagai pengajar yang merupakan suatu kemampuan yang digunakan untuk melaksanakan serta meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran di SMP Plus Darus Sholah, serta guru memiliki tugas yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yaitu dengan membuat perencanaan pembelajaran. Bapak Muslimin SH.I selaku guru pamong SMP Plus Darus Sholah menjelaskan bahwa:

“ Di SMP Plus Darus Sholah jelas sekali dan pasti bahwa setiap guru ketika akan mengajar dikelas sudah membuat perencanaan

pembelajaran dan dan telah memiliki keterampilan untuk membuka dan menutup pelajaran dan lain-lainnya karena dengan begitu guru bisa menciptakan suasana kelas yang efektif untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan” (wawancara, jember, 16 september 2014).

PPL II merupakan kegiatan lanjutan PPL I yang menekankan pada berbagai kegiatan dan pengalaman nyata tentang penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah/madrasah. Kegiatan ini meliputi menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), proses pembelajaran, memberikan layanan bimbingan siswa dan mempelajari pengelolaan sekolah atau madrasah(STAIN Jember pres, 2006:9).

Sedangkan Ratna Indra mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember menjelaskan bahwa:

“ Setelah melakukan persiapan yang matang, mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember sudah siap dengan segala langkah-langkah pertama yang akan dilakukan dalam kegiatan belajar mengajar dan menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa. Makin jelas tujuan maka makin besar pula motivasi dalam belajar” (wawancara, jember, 6 september 2014).

Menurut Djamarah 2010:148 menyimpulkan bahwa :

Ketika seorang guru melihat perilaku anak didik seperti itu, maka perlu diambil langkahlangkah yang dapat menimbulkan motivasi untuk belajar bagi anak didik tersebut. Hanya dengan motivasilah anak didik dapat tergerak hatinya untuk belajar bersama sama teman temanya yang

lain. Bila tidak maka sia sialah bahan pelajaran yang guru sampaikan pada saat itu.

Nur fadhilah salah seorang mahasiswa PPL mengatakan bahwa:

Ketika mahasiswa yang sedang melaksanakan PPL disebuah lembaga untuk menggantikan guru mata pelajaran mereka, ingin tahu sejauh mana siswa memperhatikan menghargai kehadiran mahasiswa didalam kelas untuk itu perlu adanya langkah yang secara matang harus disiapkan agar terciptanya suasana belajar mengajar dikelas yang menyenangkan.” (Wawancara, 6 september 2014 jam 11.12).

Penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember yang melakukan langkah-langkah pertama dalam memotivasi belajar siswa sudah cukup baik tapi ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan dengan kehadiran mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember yang sedang menjelaskan tentang tujuan pembelajaran atau bagaimana untuk memperoleh kesuksesan dalam belajar, peserta didik harus di dorong ,di bantu, dituntun dalam proses belajarnya.

2 b. Strategi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa

Dalam proses pembelajaran, guru harus menciptakan dan menumbuhkan rasa senang atau minat serta motivasi pada siswa dalam pembelajaran, agar sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Plus Darus Sholah, tentunya tidak terlepas dari

penggunaan strategi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa, karena strategi atau metode pembelajaran dapat menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Imam Zuhdi Salah satu mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember menjelaskan bahwa:

“Memotivasi belajar dari dalam atau faktor motivasi intrinsik itu berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, jadi ketika siswa itu sudah berniat datang ke sekolah itu sudah menunjukkan bahwa motivasi intrinsik itu sudah ada dalam diri siswa itu sendiri karena niatnya untuk belajar di sekolah. Jadi saya memberikan sebuah tantangan kepada siswa dengan cara memberikan pertanyaan yang sedikit susah untuk memacu wawasan mereka karena motivasi dari dalam bisa dapat memfasilitasi siswa itu untuk semangat belajar dan mencapai prestasi yang diinginkan”(wawancara, jember, 8 september 2014).

Esa Nur wahyuni (2010:26) menarik kesimpulan sebagai berikut:

Motivasi Intrinsik merupakan motivasi yang tumbuh dari dalam individu dan telah menjadi fenomena yang penting dalam pendidikan, bukan hanya sebagai siswa, tetapi juga bagi guru, dosen dan semua personil yang terlibat dalam pendidikan. Karena motivasi intrinsik menghasilkan kekuatan dan faktor penting lain yang dibutuhkan. Motivasi belajar intrinsik disini berupa pendorong perbuatan dan pengarah perbuatan. Oleh karena motivasi belajar sangat diperlukan untuk membangun mental anak agar terlindung dari pengaruh buruk dan dapat

belajardengan baik. Motivasi ini sebagai pendorong perbuatan anak didik karena adanya motivasi,hasrat untuk belajar.

Siswa yang temotivasi secara instrinsik akan menyelesaikan tugas tugas yang diberikan karena mereka menemukan kesenanganatau kepuasan dalam aktivitas tersebut. Aktivitas menyelesaikan tugas tersebut telah menjadi hadiah bagi dirinya sendiri sehingga mereka tidak tergantung pada haiah dari lingkungan atau orang lain(Wahyuni, 2010:109).

Sebagaimana yang telah diungkapkan Ratna indra salah satu mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember yaitu melakukan berbagai cara agar siswa tertarik dan tidak bosan mengikuti kegiatan belajar mengajar yang di lakukan dikelas salah satunya adalah dengan memberikan hadiah kepada siswa yang bisa menjawab pertanyaan kuis, dan memberikan siswa-siswa angka atau nilai karena mereka sudah mengerjakan PR yang di berikan di hari yang kemarin, dengan strategi seperti itu siswa termotivasi untuk belajar dan mengerjakan PRnya karena mahasiswa PPL memberikan hadiah dan memberikan angka kepada siswa-siswa yang rajin mengerjakan tugas-tugas yang telah di berikan. Namun tidak semua siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar. Ada juga siswa yang tidak tertarik atau tidak termotivasi untuk belajar, biasanya mereka menunjukkan tidak perhatian selama kegiatan belajar, tidak memiliki usaha yang sistematis dalam belajar, serta kurang komitmen untuk mencapai tujuan belajar. Oleh sebab itu tugas seorang mahasiswa PPL

Tarbiyah STAIN Jember untuk pintar-pintar membuat metode dan strategi belajar yang bervariasi agar siswa dapat termotivasi belajar dengan baik. (wawancara, jember, 15 september 2014).

Sebagaimana dikemukakan oleh Esa nur wahyuni (2009: 38)

Motivasi belajar bukan hanya sekedar bagaimana siswa belajar, tapi siswa yang termotivasi untuk belajar ia akan menggunakan berbagai strategi untuk mencapai prestasi belajar yang berkualitas. Siswa yang termotivasi secara ekstrinsik, mereka menyelesaikan tugasnya karena mereka yakin akan mendapatkan hasil yang diinginkan seperti penghargaan, hadiah dari guru, atau menghindari hukuman.

Menurut sardiman bahwa motivasi ekstrinsik ini tidak baik dan tidak penting. Dalam kegiatan belajar mengajar tetap penting. Sebab kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah dan juga mungkin komponen-komponen lain dari proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik.

Dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa secara ekstrinsik belajar merupakan kewajiban bagi setiap manusia sebagai syarat untuk menjalankan hidup yang baik. Dalam belajar anak didik perlu mendapatkan arahan atau motivasi dari orang lain dan salah satunya guru. Sebagaimana dilembaga pendidikan SMP Plus Darus Sholah yang berusaha menanamkan nilai-nilai dan moral baik bagi kehidupan anak didiknya.

Menurut Bapak Ir. Ganef Zaiful, berusaha untuk memberikan bimbingan dan arahan serta motivasi agar anak didik dapat menjadi manusia yang cerdas kreatif dan tanggung jawab. Disini bentuk-bentuk motivasi belajar sudah diterapkan semua meliputi pemberian tugas, pemberian hukuman, pemberian evaluasi dan pemberian hadiah (wawancara, jember, 15 september 2014).

Bentuk bentuk motivasi ekstrinsik seperti pemberian tugas, pemberian hukuman, pujian, angka nilai dan pemberian hadiah dapat dimanfaatkan oleh guru untuk mendapatkan umpan balik dari anak didik dalam proses belajar mengajar. Pemilihan bentuk bentuk motivasi tersebut haru selektif untuk mendapatkan efeke yang efektif dari dalam diri anak didik(Djamarah, 2010:1).

Dari penjelasan diatas strategi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa sudah terlaksana dengan baik karena siswa yang melaksanakan semua tugas-tugas dari mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dikerjakan dengan baik oleh para siswa karena siswa menjadi semangat jika mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember akan merasa senang karena akan diberi hadiah, oleh sebab itu mahasiswaa PPL Tarbiyah STAIN Jember melakukan kegiatan belajar mengajar dengan metode yang bervariasi.

2.c. Hasil mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa

Tentunya untuk mencapai prestasi belajar tersebut tidak lepas dari upaya yang dilakukan oleh beberapa mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember yang sementara menggantikan guru mereka dalam memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa agar dapat meningkatkan motivasi belajarnya. sebab belajar yang sukses merupakan belajar yang menjadi idaman dan cita-cita bagi semua pelajar, bukan hanya semata-mata berpegang kepada hasrat hatinya saja, melainkan kemampuan juga harus menjadi perhitungan, agar siswa dapat berhasil dalam proses belajarnya.

Dani Rizal Siswa kelas VIIG menyatakan bahwa :

Saya senang dengan adanya kakak-kakak mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember disini karena telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan memotivasi belajar kami dengan baik, sehingga ketika ulangan, nilai saya bagus karena sebelumnya sudah diadakan latihan mengerjakan soal-soal atau ulangan harian untuk bisa mengetahui apakah pelajaran yang sudah diajarkan sudah bisa terserap dengan baik atau masih kurang maksimal.”(wawancara, jember, 20 september 2014).

Eli Widyaningsih Wali kelas VII G mengatakan bahwa:

“ setelah proses belajar mengajar usai, biasanya tiap BAB siswa di tuntut untuk mengerjakan soal-soal yang ada di LKSnya masing-

masing, dengan cara seperti itu maka guru akan bisa mengevaluasi masing-masing dari siswa, begitu juga dengan siswa itu sendiri, karena tujuan khusus evaluasi itu sendiri siswa dapat mengetahui sejauh mana perkembangan siswa disekolahnya. Karena mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember yang memberikan motivasi kepada siswa dengan baik, maka semakin semangat pula dan semakin meningkatnya aktifitas belajar siswa tersebut” (wawancara, jember, 17 september 2014).

Sebagaimana diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah yaitu tujuan khusus dari evaluasi adalah merangsang kegiatan siswa, menemukan sebab kemajuan dan kegagalan, memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan, perkembangan, bakat siswa yang bersangkutan, memperoleh laporan tentang perkembangan siswa yang diperlukan oleh orang tua dan lembaga pendidikan (Djamarah, 2006:51).

Evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi baru kemudian dicoba untuk membuat suatu keputusan. Serta merupakan kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan. evaluasi bukan hanya kegiatan akhir atau penutup dari pembelajaran tertentu melainkan kegiatan yang dilakukan pada permulaan selama kegiatan berlangsung di SMP PLUS Darus Sholah Jember.

Evaluasi pada dasarnya merupakan proses memberikan penilaian tentang sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Karena dengan

diadakanya evaluasi guru dapat mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa pada materi yang telah disampaikan.

Bapak Muslimin, SH.I mengemukakan bahwa:

dengan adanya mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember yang punya ilmu dari kampusnya untuk mengembangkan pembelajaran yang bervariasi disini dan strategi pembelajaran yang efektif yang diterapkan disini membuat siswa-siswa disini merasa semangat untuk belajar, tetapi mungkin hanya masalah waktu yang kurang efektif karena mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember hanya mempunyai waktu dua bulan disini mungkin itu yang membuat tidak efektif.”(wawancara, jember, 17 september 2014).

Sedangkan penilaian terhadap hasil pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat mengerti dan memahami materi- materi yang telah disampaikan.

Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ngalim Purwanto (2010 : 3-4) Bahwa:

Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh data dan informasi, kemudian dicoba untuk membuat suatu keputusan.

Dengan demikian untuk mencapai tingkat keberhasilan yang gemilang, guru sudah melakukan berbagai upaya, baik tenaga maupun pikiran, dorongan kerja sama dengan orang tua. Suatu keberhasilan dapat dilihat dari kriteria proses belajar maupun hasil belajar. Dan di

SMP Plus Darus Sholah hasil mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa sudah efektif namun belum efisien dan kurang maksimal karena waktu yang telah di tentukan terlalu sedikit.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dikemukakan tentang kontribusi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2013/2014 dapat diambil beberapa Kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesimpulan Umum

Bahwa kontribusi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2013/2014 sudah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan oleh guru maupun siswa hal itu menunjukkan bahwa semakin baik motivasi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa, maka semakin meningkat pula aktifitas belajar siswa karena mahasiswa PPL menerapkan beberapa metode belajar mengajar dengan bervariasi sehingga siswa tidak merasa bosan dikelas dalam mengikuti pelajaran walaupun kurang maksimal karena waktu yang diberikan untuk PPL di sekolah sedikit yang hanya dengan waktu dua bulan saja.

2. Kesimpulan khusus

Bahwa kontribusi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember dalam memotivasi belajar siswa di SMP Plus Darus Sholah Tahun Pelajaran 2013/2014, sudah melaksanakan beberapa kegiatan yang harus dilakukan dalam pendidikan yaitu :

a. Langkah mahasiswa PPL

Para mahasiswa yang ada di SMP Plus Darus Sholah telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik meskipun kurang maksimal, Di SMP Plus Darus Sholah para mahasiswa sudah membuat perencanaan pembelajaran secara tertulis (RPP) dan membuat strategi pembelajaran yang efektif, dan mereka telah memberikan ide-ide kreatifnya dalam memikirkan perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan agar siswa mudah dalam memahami materi serta dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

b. Strategi mahasiswa PPL

Para mahasiswa di SMP Plus Darus Sholah, dalam pelaksanaan pembelajarannya, telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan, mahasiswa PPL menyiapkan strategi dan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran, dan mahasiswa PPL juga menggunakan metode-metode yang bervariasi dengan metode pembelajaran aktif. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan ada perubahan yang positif .

c. Hasil mahasiswa PPL

Hasil yang dicapai oleh mahasiswa PPL dalam memotivasi belajar siswa sudah meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan dan sesuai dengan ketentuan, hanya masalah waktu yang sedikit menyebabkan pembelajaran yang kurang efektif. Dan perlu adanya bimbingan atau dorongan untuk membantu siswa mengembangkan

dirinya, karena tidak semua anak didik memiliki motivasi intrinsik, dalam motivasi ekstrinsik yaitu adanya rangsangan atau dorongan dari luar karena dalam belajar anak didik perlu mendapatkan arahan motivasi dari orang lain dan salah satunya guru.

A. Saran-saran

Dari hasil penyajian dan analisis data yang dilanjutkan dengan kesimpulan maka dapat disarankan kepada :

1. Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di SMP Plus darus Sholah, diharapkan kepala sekolah untuk memberikan seorang pengajar yang sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya (profesional), serta kepala sekolah diharapkan untuk lebih rajin dalam mengontrol kinerja para dewan guru, dan diharapkan juga untuk menyampaikan hal-hal perizinan guru untuk tidak mengajar, karena salah satu tugas dari kepala sekolah adalah bertanggungjawab pada semua kegiatan yang ada di sekolah.

2. Guru

Hendaknya tugas dan kewajiban serta tanggungjawab bagi seorang guru, harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, dengan demikian dalam proses pembelajaran maupun dalam lingkungan sekolah akan sesuai dengan tujuan yang kita inginkan bersama serta guru wajib untuk memberikan contoh yang baik, baik dari

segi ucapan maupun dalam perbuatan, karena guru merupakan suritauladan bagi para siswanya.

3. Siswa

Diharapkan bagi siswa di SMP Plus DarusSholah untuk dapat menanamkan dan meningkatkan minatnya dalam pendidikan, serta siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran, serta siswa harus disiplin dalam hal apapun, khususnya dalam lingkungan sekolah, agar kegiatan yang akan dilakukan bisa berjalan dengan baik dan lancar.



BIODATA PENULIS

Nama : Umi Chumairoh
NIM : 084 101 046
Jurusan/Prodi : Tabiyah/PAI
Tempat, Tanggal Lahir : Lumajang, 02 Juli 1991
Alamat : Dusun SUKO I RT 05 RW 01 Desa Sumbersuko Kecamatan Sumbersuko Kabupaten Lumajang



Riwayat Pendidikan:

- a. TK Muslimat NU, lulus tahun 1998
- b. MI Nurul Islam Labruk Kidul, lulus pada tahun 2004
- c. SMP N SUMBERSUKO, lulus pada tahun 2007
- d. MAN Lumajang, lulus pada tahun 2010
- e. STAIN Jember – sekarang

IAIN JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Arifin, zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____.2008. psikologi belajar. Jakarta : rineka cipta
- Departemen Agama RI. 2007. *Al-Qur'An Terjemahan Per-kata*. Bandung: SYGMA.
- Departemen Pendidikan Nasional.2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Jakarta: Balai Pustaka
- Fathurrohman, Pupuh. 2007. *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*. Bandung : Refika Aditama
- Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- _____.2009. psikologi belajar & mengajar. Bandung : sinar baru algensindo
- Haryu.2013.*Self Regulated Learning motivasi Berprestasi&Prestasi Belajar*.Jember: STAINJember press
- Hasibuan,& moedjioni. 2004.*Proses belajar mengajar*.Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mudjiono, Dimiyati 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang : UIN Maliki Press
- Prastowo, andi. 2011. *Memahami metode-metode penelitian*. Yogyakarta :ar-ruzz media
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- _____. 2010. *Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Pt. Remaja Rosda Karya
- Saebani, beni ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung : Pustaka Setia

- Sahlan , Moh. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Press
- Sardiman. 2003. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Saud, Syaefudin. 2009. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung : Alfabeta
- Sisdiknas, 2003. *Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokus Media
- STAIN Jember press. 2006. *Pedoman Teknis Bidang Akademik*. Jember: STAIN Jember press
- _____.2013. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: STAIN Jember press
- Sudjana, nana & Ibrahim. 2007. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru Algesindo
- Sugiono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2004, *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tim Penyusun. 2013, *Pedoman PPL Lab. Micro teaching*. Jember: STAIN Jember press
- Wahyuni, Nur Esa. 2009. *Motivasi Dalam Pembelajaran*. Malang: UIN Malang Press
- [https://erynajib.files.wordpress.com/2012/03/bab-i-iv\(PPL\).doc](https://erynajib.files.wordpress.com/2012/03/bab-i-iv(PPL).doc) (di akses tanggal 4 Maret 201 Pukul 20.30 WIB)

IAIN JEMBER

DOKUMENTASI



Wawancara dengan guru pamong



Kegiatan memotivasi belajar siswa dikelas





Kegiatan memotivasi belajar siswa



Kegiatan mahasiswa PPL sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar

JURNAL PENELITIAN

LOKASI :

SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER TAHUN PELAJARAN 2013/2014

No	Hari/ Tanggal/ Tahun	Kegiatan Penelitian	Paraf
1.	Senin 8 September 2014	Menyerahkan Surat Penelitian Kepada Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah	
2.	Senin 8 September 2014	Observasi di SMP Plus Darus Sholah	
3	Selasa 9 September 2014	Pengumpulan Data	
4.	Senin 15 September 2014	Interview dengan kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah DRS, H. ZAINAL FANANI, M Pd	
5	Selasa 16 September 2014	Interview dengan Guru Pamong . Muslimin, SH.I	
6	Rabu 17 September 2014	Interview dengan Wali Kelas VII G ELY WIDYANINGSIH, S.Pd	
7	Sabtu 20 September 2014	Interview dengan Siswa kelas VII G Zaidan haqy firmansyah	
8	Senin 22 September 2014	Melengkapi Data-data yang diperlukan	

Jember, 22 September 2014

Kepala SMP Plus Darus Sholah

DRS, H. ZAINAL FANANI, MPd
NIP: 19561217 198303 1 006

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODOLOGI PENELITIAN	Fokus Masalah
Kontribusi Mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember Dalam Memotivasi Belajar Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2013/2014	Kontribusi Mahasiwa PPL STAIN Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. langkah Mahasiswa PPL 2. Strategi mahasiswa PPL 3. Hasil mahasisw a PPL 	<ol style="list-style-type: none"> a. Keterampilan membuka dan menutup pelajaran b. Keterampilan bertanya c. Keterampilan memberi penguatan d. Keterampilan memberi variasi e. Keterampilan menjelaskan a.Motivasi instrinsik b.motivasi ekstrinsik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan: <ol style="list-style-type: none"> a. Kepala sekolah b. Guru pamong c. Siswa SMP d. Mahasiswa PPL 2 2.Dokumentasi 3.Kepustakaan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan menggunakan pendekatan kualitatif 2. Teknik pengumpulan sumber data <i>Puposive Sampling</i> 3. Metode pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 1. Metode analisa data dengan menggunakan analisis deskriptif 3. Validitas data dengan teknik triangulasi sumber 	<p>Bagaimana Kontribusi Mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN Jember Dalam Memotivasi Belajar Siswa di SMP plus Darus Sholah Jember Tahun Pelajaran 2013/2014?</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana langkah mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN dalam memotivasi belajar siswa di SMP Plus Darussholah Jember Tahun Pelajaran 2013/2014? b. Bagaimana strategi mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN dalam memotivasi belajar siswa di SMP Plus Darussholah Jember Tahun Pelajaran 2013/2014? c. Bagaimana hasil yang dicapai oleh mahasiswa PPL Tarbiyah STAIN dalam memotivasi belajar siswa di SMP Plus Darussholah Tahun Pelajaran 2013/2014?
	Memotivasi Belajar Siswa					